

**IDENTIFIKASI KEMAMPUAN MEMUKUL TIM *SOFTBALL* PUTRI  
UNY PADA PERTANDINGAN KEJURDA SE DIY TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



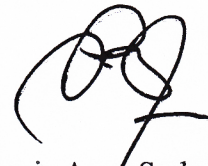
Oleh:  
Anisa Rizkinanda  
NIM. 11601244041

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Kemampuan Memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan Kejurda Se DIY Tahun 2014” yang disusun oleh Anisa Rizkinanda, NIM. 11601244041 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2015  
Pembimbing



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi Kemampuan Memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan Kejurda Se DIY Tahun 2014” yang disusun oleh Anisa Rizkinanda, NIM. 11601244041 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2015  
Yang Menyatakan,



Anisa Rizkinanda  
11601244041

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Identifikasi Kemampuan Memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan Kejurda Se DIY Tahun 2014” yang disusun oleh Anisa Rizkinanda, NIM. 11601244041 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 5 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Rumpis Agus Sudarko, M.S	Ketua Penguji		19/10 <sup>15</sup>
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		19/10 <sup>15</sup>
Agus Susworo DM, M.Pd	Penguji Utama		19/10 <sup>15</sup>
Amat Komari, M.Si	Penguji Pendamping		19/10 <sup>15</sup>

Yogyakarta, Oktober 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
1040707 198812 1 001



## MOTTO

- Dibalik kesulitan pasti ada kemudahan. (Anisa Rizkinanda)
- Hidup manusia penuh dengan perjuangan. (Anisa Rizkinanda)
- Usaha manusia adalah bermacam-macam yang terpenting ialah mencari keridhoan Allah SWT. (AL-LAIL, Ayat 21)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang aku sayangi dalam hidup saya:

Untuk kedua orangtua aku Ayahku Abdul Azis dan Ibuku Mamah Muslimah yang paling aku sayangi dan paling Icha cintai yang paling aku banggakan Icha sangat sayaang sekali sama ayah dan ibu, Icha sangat beruntung masih punya orang tua yang masih lengkap. Terimakasih atas doa yang tak henti-hentinya kalian panjatkan untuk anakmu, terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabarannya, terimakasih selalu dan masih akan tetap memberikan cinta dan kasih sayang untuk Icha kalian orangtua yang sangat luar biasa, orang yang sangat penting dalam hidup aku. Ayah ibu sekarang Icha sudah menjadi “Sarjana” hanya itu yang dapat icha berikan untuk ayah ibu. ayah ibu sehat terus yaa panjang umur. jangan pergi jangan tinggalkan icha dulu sebelum icha membalas dan memberikan kebahagiaan yang terbaik untukmu ayah ibu.. Love you so much...

\Kakak aku mba Isma Nurul Amalia tetep semangat buat masa depannya dan adik aku Yanwar Firmansyah semangat terus kuliahnya cepet lulus juga kuliah D3 nya di Politeknik Negeri Jakarta dan dede Alifia Nur Hikmah adik paling bungsu yang ngakunya cantik sekolahnya yang rajin belajar biar bisa mencapai cita-cita dan makin nurut sama ayah ibu. Love you so much ..

# **IDENTIFIKASI KEMAMPUAN MEMUKUL TIM *SOFTBALL* PUTRI UNY PADA PERTANDINGAN KEJURDA SE DIY TAHUN 2014**

Oleh:  
Anisa Rizkinanda  
NIM. 11601244041

## **ABSTRAK**

Belum diketahuinya identifikasi kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA SE-DIY Tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan memukul tim *softball* putri UNY pada Pertandingan KEJURDA SE-DIY Tahun 2014.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan *scorekeeping* kemudian dihitung *Batting Average* tiap pemain. Populasi penelitian adalah Tim *Softball* Putri yang menjadi peserta Kejurda yang berjumlah 87 pemain dan sampel penelitian ini adalah tim *Softball* Putri UNY yang berjumlah 15 pemain. Instrumen yang digunakan adalah *scorekeeping* dari hasil pertandingan Kejurda Se DIY tahun 2014. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dari *Batting average* kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “kurang” sebesar 26,67% (4 pemain), kategori “cukup” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “baik” sebesar 0% (0 pemain), “sangat baik” sebesar 6,67% (1 pemain). Dan dari *Slugging average* kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 berdasarkan perhitungan statistik *slugging average* berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “kurang” sebesar 26,67% (4 pemain), kategori “cukup” sebesar 13,33% (2 pemain), kategori “baik” sebesar 20% (3 pemain), “sangat baik” sebesar 6,67% (1 pemain). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 358,33, kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 masuk dalam kategori “kurang”.

Kata kunci: *kemampuan memukul, Tim Softball Putri UNY, Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Identifikasi Kemampuan Memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan Kejurda Se DIY Tahun 2014 “ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui skripsi ini.
5. Bapak Sudardiyono M.Pd., Penasehat Akademik, yang telah membimbing saya selama ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.



7. Teman-teman kelas Pjkr C 2011, terimakasih atas kebersamaan dan support nya selama ini, temen-temen gengs kontrakan 81 bakalan kangen main bareng sama kalian heii Bangun, Evan, Dodi, Agus Cendol, Yudha, Ocha, Yusnia, Galih, Epi, Anis, Dimas, Edo, Yudha, Anas, Ghulam, Gedank, Azwar, dll.
8. Teman-teman Mikro Teaching Ela, Benny, kuncoro, Abang, Ade, Fajar, dan bapak Drs. Agus S. Suryobroto M.Pd terimakasih kebersamaan dan support nya.
9. Teman-teman satu kamar Wismor teman susah maupun senang hei Yeni Cumil, Sonia, Tyas Goyas, Febri, mb Ecy, terimakasih kalian sahabat, atas kebersamaan dan support nya.
10. Temen-temen Tim Softball Putri UNY heii Isna, Qory, mb Gita, Jatuk, Mba Dian, mba Lina, Dita, Bakalan kangen main sopbol bareng satu tim sama kalian .
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2015  
Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat <i>Softball</i> .....	8
2. Peralatan Permainan <i>Softball</i> .....	9
3. Teknik dasar permainan Softball .....	16
4. Peraturan permainan softball.....	31
5. Penyerangan ( <i>Offensive</i> ) .....	33
6. Administrasi Pertandingan .....	34
7. Hakikat Latihan .....	37
8. Deskripsi Tim Softball Putri UNY.....	41

B. Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berpikir .....	43
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	45
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	45
C. Subyek, Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	49
1. <i>Batting Average</i> .....	49
2. <i>Sluging Average</i> .....	51
B. Pembahasan.....	53
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	56
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	56
D. Saran-saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Tingkat Kemampuan Memukul.. .....	48
Tabel 2. Hasil Kemampuan Memukul Tim <i>Softball</i> Putri UNY .....	49
Tabel 3. Distribusi Frekuensi <i>Batting Average</i> Kemampuan Tim <i>Softball</i> Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014.....	50
Tabel 4. Distribusi Frekuensi <i>Sluging Average</i> Kemampuan Tim <i>Softball</i> Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014.....	51



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan <i>Softball</i> .....	10
Gambar 2. <i>Bat Softball</i> .....	11
Gambar 3. Bola <i>Softball</i> .....	11
Gambar 4. <i>Base</i> .....	12
Gambar 5 <i>Home Plate</i> .....	13
Gambar 6 <i>Pitcher Plate</i> .....	13
Gambar 7 <i>Glove Softball</i> .....	14
Gambar 8 Sepatu <i>Softball</i> .....	15
Gambar 9 <i>Body Protector</i> Dan <i>Leg Quard</i> .....	15
Gambar 10 Cara Memegang Bola.....	17
Gambar 11 Langkah-Langkah Melempar .....	17
Gambar 12 Rangkaian Gerakan Teknik Memukul .....	20
Gambar 13 Posisi Kaki Saat Persiapan Memukul .....	21
Gambar 14 Posisi Kaki Terbuka ( <i>Opened Stance</i> ) .....	22
Gambar 15 Posisi Kaki Tertutup ( <i>Closed Stance</i> ) .....	23
Gambar 16 Posisi Kaki Sejajar ( <i>Square Stance</i> ).....	24
Gambar 17 Cara Pegangan <i>Ended Grip</i> .....	25
Gambar 18 Cara Pegangan <i>Choke Grip</i> .....	25
Gambar 19 Variasi Mengacungkan Pemukul .....	26
Gambar 20 Jalan Pemukul Saat Memukul .....	27
Gambar 21 Posisi Lengan dan Bahu .....	27

Gambar 22 Posisi Kepala Dan Pandangan Persiapan Memukul .....	28
Gambar 23 Pemukul Melakukan <i>Stride</i> .....	29
Gambar 24 Pemukul Melakukan <i>Hip Rotation</i> .....	29
Gambar 25 Ayunan Dimulai Setelah Pinggang Menghadap Kedepan .....	30
Gambar 26 Perkenaan Pemukul Terhadap Bola .....	31
Gambar 27 Diagram Batang <i>Batting Average</i> Kemampuan Memukul Tim <i>Softball</i> Putri UNY Pada Pertandingan Kejurda Se DIY Tahun 2014.....	50
Gambar 28 Diagram Batang <i>Slugging Average</i> Kemampuan Memukul Tim <i>Softball</i> Putri UNY Pada Pertandingan Kejurda Se DIY Tahun 2014.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	62
Lampiran 2. Data Penelitian.....	63
Lampiran 3. Deskriptif Statistik.....	65
Lampiran 4. Batting Stats All Teams.....	67
Lampiran 5. Jadwal dan Hasil Pertandingan KEJURDA 2014.....	69
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia olahraga banyak sekali macam cabang olahraga. *Softball* adalah salah satunya. Cabang olahraga permainan ini sangat menarik, karena dalam permainannya menggunakan seragam yang menarik dan menggunakan teriakan-teriakan asing. Di Indonesia *softball* mirip dengan permainan bola roundes, tetapi dalam permainan *softball* benar-benar membutuhkan ketangkasan dan menguras banyak pikiran (Agus Mukholid, 2004: 58).

Teknik dasar bermain *softball* sangat penting sebab merupakan pemulaan dalam bermain *softball* yang baik dan benar sesuai dengan cara-cara teknik masing-masing. Para pemain *softball* diharuskan dapat menguasai teknik dasar bermain *softball* untuk dapat memberikan variasi permainan dan menerapkan taktik dan strategi.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tujuan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, serta menciptakan ilmu-ilmu pengetahuan, kesenian, dan olahraga. Unit kegiatan mahasiswa *Softball/Baseball* merupakan salah satu tempat bagi mahasiswa UNY untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam berpikir, berorganisasi, dan bekerjasama dibidang olahraga. Memperkenalkan cabang olahraga *Softball/Baseball* secara luas dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mengenal apa itu



permainan *softball/baseball* secara terus menerus, tentu saja akan menambah keterampilan mahasiswa dalam permainan *softball/baseball*. Semakin mahasiswa berantusias mengikuti latihan di Unit Kegiatan Mahasiswa *softball/baseball*, semakin dapat menambah penguasaan keterampilan permainan *softball/baseball* dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan baik. Disinilah mereka akan menambah wawasan pengetahuan tentang permainan *softball/baseball* yang sesuai dengan peraturan yang sesungguhnya dan juga dapat ikut serta dalam bertanding di kejuaraan-kejuaraan resmi.

Permainan *Softball* dimainkan oleh 2 tim yang berbeda, masing-masing tim memiliki 9 pemain yang terdaftar di *Batting Order* dan pemain lain masuk dalam cadangan. Pemain *Diffensive* terdiri dari *Pitcher* (pelempar), *Catcher* (penangkap bola), *Firstbase*, *secondbase*, *thirdbase*, *shortstop*, *leftfielder*, *centerfielder*, *rightfielder*. Urutan pemain *offensive* atau menyerang dalam *Batting Order* sudah ditentukan oleh *Coach*, urutan tersebut merupakan strategi pelatih untuk mencetak poin. Semua pemain ini sebaiknya menguasai teknik dasar permainan *Softball*. Teknik dasar yang harus dimiliki saat pemain menjadi *offensive* atau menyerang adalah *Batting* (Memukul Bola), *Baserunning* (berlari antar *base*). Dari kedua teknik dasar ini dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa kemampuan yang diantaranya adalah keterampilan untuk menentukan jenis pukulan, melakukan pengorbanan, mencuri lari (*stealing*) dan meluncur (*sliding*).

Tiap pemukul bola mempunyai kesempatan 3 kali *strike* dan 4 kali *ball*. 3 kali *strike* akan membuat pemukul bola mati "*Strike Out*". Dan apabila 4 kali *ball* maka pemukul bola diperbolehkan jalan bebas ke arah base satu (*free walk*). Apabila pemukul berhasil memukul bola, pemukul bola akan berlari sekuat tenaga mencapai *base* satu sebelum bola pukulannya dikembalikan atau di tangkap oleh penjaga *base* satu. Jika pemukul bola berhasil sampai di *base* satu sebelum penjaga *base* satu menangkap bola maka pemukul bola "*safe*". Namun bila penjaga *base* satu lebih cepat menangkap bola, maka pemukul bola "*out*". Terdapat berbagai macam jenis memukul *Hit*, *Bunt*, *hit and run*, *Steal* dan lain-lain. Tergantung situasi yang terjadi saat itu. Berbagai macam jenis *hit* digunakan sesuai strategi yang akan ditempuh tim penyerang.

Memukul adalah kemampuan yang kompleks dalam waktu yang singkat seorang pemukul harus membuat keputusan tentang objek yang (bola) dengan obyek bergerak yang lain (tongkat pemukul) (Potter dan Brock Meyer 1999: 49). Memukul bola adalah sebuah teknik yang penting dalam permulaan penyerangan karena dengan menguasai teknik memukul yang baik dan benar akan dapat menghasilkan pukulan yang dapat diarahkan ke daerah yang kosong yang tidak bisa diterima oleh lawan, bahkan hasil yang diperoleh mungkin saja dapat keluar lapangan atau dengan kata lain bisa menghasilkan *home run* yaitu pelari bisa berlari menuju *base* sampai sampai *home base* tanpa dapat dimatikan oleh lawan dan berhak memperoleh nilai 1. Untuk dapat menghasilkan pukulan yang baik dan benar

perlu dilakukan latihan dengan metode yang tepat dan disesuaikan dengan program latihan yang telah disusun.

Dengan intensitas latihan yang berbeda kemungkinan berpengaruh pada kemampuan memukul seorang pemain, terdapat berbagai macam jenis memukul *Hit*, *Bunt*, *hit and run*, *flik*, *Steal* dan lain-lain. Tergantung situasi yang terjadi saat itu. Berbagai macam jenis *hit* digunakan sesuai strategi yang akan ditempuh tim penyerang. Dari beberapa jenis pukulan tersebut masing-masing penting dalam pertandingan tetapi untuk latihan yang diberikan masih kurang untuk latihan memukul. Walaupun jumlah latihan yang di berikan lebih sedikit, kemampuan memukul *hit*, *flik*, dan *sacrifice bunt*, anggota tim *Softball-Baseball* UNY dapat dikatakan cukup, ini dikarenakan dalam latihan ada latihan untuk latihan memukul *hit*, *flik*, dan *sacrifice bunt*. Latihan membantu meningkatkan kemampuan pemain, namun untuk mencapai keterampilan yang baik sebaiknya latihan yang lakukan cukup banyak agar pemain terbiasa melakukan suatu teknik dalam kondisi apapun, mengingat dalam sebuah pertandingan akan banyak terjadi hal-hal yang tidak terduga

Tingkat kemampuan memukul pada masing-masing pemain berbeda-beda. Tingkat kemampuan memukul tim *Softball* Putri UNY sangat bervariasi tergantung dari kemampuan masing-masing individu dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Setiap individu memiliki potensi untuk meraih prestasi namun potensi untuk setiap individu berbeda. Dalam mengaktualisasikan potensi tersebut tergantung pada kemauan dan kemampuan masing-masing

individu. Usaha dalam mencapai prestasi dalam wujud kinerja yang tinggi untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam olahraga *softball*.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Identifikasi Kemampuan Memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA SE-DIY Tahun 2014. Peneliti mengambil permasalahan tersebut dikarenakan event KEJURDA SE-DIY Tahun 2014 sebagai seleksi atlet DIY untuk persiapan Pra PON tahun 2015. Event Pra PON adalah ajang yang bergengsi bagi atlet untuk menampilkan kemampuannya karena setelah tim lolos Pra Pon selanjutnya akan mengikuti PON, disinilah pentingnya identifikasi kemampuan memukul pada Tim *Softball* putri UNY untuk mengetahui keterampilan individu setiap atlet *softball* tim putri.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya latihan memukul pada tim *Softball* putri UNY.
2. Dengan program latihan yang ada, kemampuan memukul pemain masih belum maksimal.
3. Dengan program yang sama yang diberikan, akan tetapi menghasilkan tingkat kemampuan memukul berbeda pada masing-masing pemain.
4. Belum diketahuinya identifikasi kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA SE-DIY Tahun 2014.



### **C. Batasan Masalah**

Dengan memperhatikan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas. Cukup banyak permasalahan yang ada dan mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada identifikasi kemampuan memukul tim *softball* putri UNY pada Pertandingan KEJURDA SE-DIY Tahun 2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang diambil oleh peneliti adalah “Seberapa baik kemampuan memukul tim *softball* putri UNY pada Pertandingan KEJURDA SE-DIY Tahun 2014?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Identifikasi Kemampuan Memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA SE-DIY Tahun 2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 kegunaan yaitu secara teoritis dan praktis. Melihat pemaparan tujuan penelitian di atas dapat dirumuskan manfaat penelitian, sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat :
  1. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diteliti.
  2. Memberikan pemahaman baru bagi penulis tentang penelitian yang dilakukan.

3. Memberikan wawasan kepada penulis tentang identifikasi kemampuan memukul tim *softball* putri UNY pada Pertandingan KEJURDA SE-DIY Tahun 2014.
  4. Penulis mampu menerapkan teori-teori dan ilmu yang pernah dipelajari selama proses perkuliahan.
  5. Peneliti memahami langkah-langkah dan hal yang penting dalam penulisan laporan.
- b. Secara praktis penelitian ini memiliki kegunaan:
1. Atlet, dapat mengukur kemampuan memukul dirinya sendiri dari hasil penelitian dan dapat di jadikan sebagai tolak ukur kemampuan diri.
  2. Pelatih, data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam membina atletnya.
  3. Pembina, data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan program latihan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan memukul yang masih kurang.
  4. Masyarakat luas, memberikan informasi tentang jenis pukulan yang digunakan atau dilakukan dalam pertandingan *Softball*.
  5. Peneliti selanjutnya, data dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat *Softball***

*Softball* adalah salah satu olahraga yang termasuk ke dalam permainan bola kecil. *Softball* merupakan permainan beregu atau permainan kelompok, dalam olahraga beregu memerlukan beberapa hal yang tidak dapat ditemukan dalam olahraga perorangan diantaranya adalah anggota tim yang membutuhkan kerjasama untuk bertanding dan menjadi juara. Seperti yang kemukakan oleh Herman Subardjah (2000: 67), olahraga kelompok atau tim adalah cabang olahraga yang dilakukan secara beregu yang di dalamnya terdapat unsur kerjasama dalam tim sesuai dengan ketentuan dari masing-masing jenisnya, seperti misalnya; bola voli, sepak bola, *Softball*, dan bola basket. Kemudian pernyataan *Softball* sebagai olahraga kelompok atau regu disampaikan oleh Hari A. Rachman (2007: 276), yang memberikan definisi *Softball* sebagai berikut:

*Softball* merupakan cabang olahraga yang masuk ke dalam kelompok permainan memukul (*striking games*), dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain 9 orang dalam setiap regunya yang dimainkan dalam lapangan yang berbentuk “*diamond*”. Setiap regu memiliki kesempatan untuk menjadi tim penyerang (memukul) dan menjadi tim penjaga (bertahan).

Dari definisi di atas disebutkan bahwa ada setiap tim memiliki kesempatan untuk menjadi tim penjaga dan tim penyerang.

- a. Tim penjaga (*Diffensive*), menurut Dell Bethel (1987: 22-29), posisi *diffensive* adalah sebagai berikut : 1. *Pitcher* (Pelempar bola), 2. *Catcher*

(Penangkap bola, Penjaga yang siaga di belakang pemukul), 2. Penjaga *Base I*, 4. Penjaga *Base II*, 5. Penjaga *Base III*, 6. *Shortstop* (Penjaga depan, antara *Base II* dan *Base III*), 7. *Outfielder* (Penjaga sisi luar lapangan). Sebagai pemain penjaga harus menguasai beberapa teknik dasar untuk menjadi *diffensive* / penjaga yang baik. Teknik tersebut antara lain melempar bola, menangkap bola dan mematikan pelari (runner).

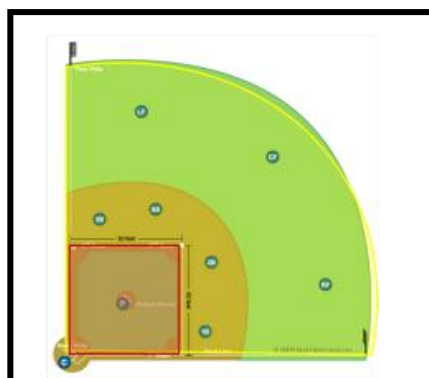
- b. Tim penyerang (*Offensive*), saat menjadi penyerang semua pemain dimasukan ke dalam “*Batting Order*” jumlahnya 9 orang dan beberapa cadangan ditulis dibagian bawah. Urutan *batting* sudah ditentukan oleh pelatih (*Coach*), urutan tersebut merupakan strategi *coach* untuk mencetak poin. Teknik dasar yang harus dimiliki saat menyerang adalah memukul bola, berlari antar *Base*. Dari kedua teknik dasar ini dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa kemampuan yang diantaranya adalah ketrampilan untuk menentukan jenis pukulan, melakukan pengorbanan, melakukan *stealing* dan *sliding*.

## **2. Peralatan Permainan *Softball***

*Softball* saat ini sudah dikenal banyak kalangan, ini terbukti dari kurikulum untuk SMA yang menjadikan *Softball* menjadi salah satu olahraga yang diajarkan di sekolah-sekolah. Namun pelaksanaan pembelajaran masih belum maksimal, biasanya penyampaian pembelajaran berupa materi dan gambar. Ini disebabkan karena peralatan *Softball* yang banyak dan cukup mahal, sehingga sekolah-sekolah tidak menyediakan

peralatan tersebut. Selain perlengkapan yang cukup mahal harganya, *Softball* memiliki lapangan yang berbeda dan masih jarang ada dibandingkan lapangan permainan olahraga lain yang sebagian besar berupa persegi dan lingkaran atau oval. Lapangan permainan *Softball* berupa “diamond” yang memiliki 4 (empat) *Base*, yaitu *Base* yang berbentuk bujur sangkar berukuran 38cm x 38cm yaitu I, II dan III dan *Base* yang berbentuk persegi lima dengan ukuran 43cm x 30cm x 22cm x 22cm x 30cm adalah *Home Plate*.

Di tengah lapangan terdapat *Pitcher Plate* atau tempat pelambung yaitu tempat *Pitcher* melakukan lemparan atau *Piching* ukuran *Pitcher plate* adalah 15cm x 60cm. Selain itu ada *Batting box* dan tempat pembantu atau tempat *Coach* memberikan kode dan aba-aba (Dell Bethel 1987: 9-10). Lapangan dibagi menjadi dua bagian, yaitu wilayah *infield* yaitu lapangan berbentuk belah ketupat dan terbuat dari *grafel* atau tanah merah. Di wilayah *infield* inilah terdapat *batter box*, *pitcher plate*, *home plate*, dan *base*. Bagian yang ke dua adalah wilayah *outfield*, lapangan dengan garis melengkung (seperti kipas) dan berumput. Gambar lapangan *Softball* secara umum dapat dilihat dari gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Lapangan *Softball*

Sumber: <https://geometryarchitecture.wordpress.com/page/8>

Selain lapangan ada beberapa perlengkapan yang sering digunakan pemain dalam *Softball* dapat berupa perlengkapan pribadi, perlengkapan kelompok dan perlengkapan untuk pertandingan di lapangan. Peralatan *Softball* menurut Dell Bethel (1987: 13-15), yang digunakan oleh pemain *Softball* adalah sebagai berikut:

a. Pemukul (*Bat*)

Alat pemukul berbentuk bulat dengan permukaannya rata. Terbuat dari sepotong kayu yang keras, logam, bambu, plastik, grafit, karbon, magnesium, serat kaca, keramik, atau bahan komposit lainnya yang disetujui oleh Komisi Standarisasi Peralatan Main ISF. Ukuran panjangnya tidak melebihi 86,4 cm dengan diameter pada bagian yang gemuk tidak boleh melebihi 5,7 cm. Tempat pegangannya boleh dibalut kurang lebih 40 cm (Piet Burhanuddin, 2009: 27). Bat pemukul dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2 : *Bat Softball*

Sumber: <http://landgroup.en.made-in-china.com/product/CMSEvUbufFcX/China-Crazy-Softball-Bat-Bpf-1-20.html>

b. Bola

Bola berbentuk bulat terbuat dari kulit atau bahan sintetis berwarna putih atau kuning kehijauan, ukuran keliling 30cm dan beratnya adalah 190 gram. Bola *Softball* dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



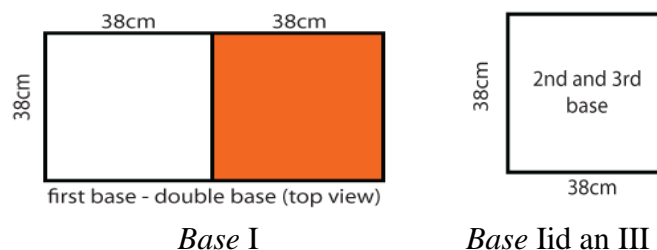
Gambar 3: Bola *Softball*

Sumber:

<http://penjasorkesfortomorrow.blogspot.com/2012/10/mengenal-olahraga-softball.html> & <http://s1227.photobucket.com/user/cvjayabersamasportindo/media/BolaSoftballYellow.jpg.html>

c. *Base I, II, III*

Berbentuk bujur sangkar dibuat dari kanvas atau yang sejenis. ukuran 38cm x 38cm. Masing-masing diikat atau ditanam dalam tanah agar tidak mudah berpindah. *Base I*, *II*, dan *III* dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini:



*Base I*

*Base Iid an III*



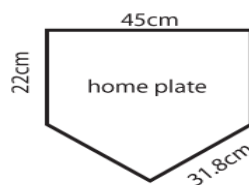
*Base*

Gambar 4 : *Base*

Sumber : <http://www.dsr.wa.gov.au/softballdimensions> & <http://myshopperstop.com/product/5/8561/Schutt-Hollywood-Impact-Kwikrelease-Varsity-Base-Set-Softball-Bases.html>

d. *Base IV (Home Plate)*

Bentuk segi lima terbuat dari karet ukuran 43cm x 30cm x 22cm x 22cm x 30cm. *Home plate* dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini:

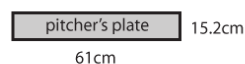


Gambar 5 : *Home Plate*

Sumber: <http://www.istockphoto.com/stock-photo-6012603-home-plate.php>

e. Tempat Pelambung (*Pitcher Plate*)

Terbuat dari kayu atau karet posisi rata dengan tanah ukuran 15 cm x 60 cm. *Pitcher's plate* dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini:



Gambar 6 : *Pitcher Plate*

Sumber: <http://www.shutterstock.com/pic-1146994/stock-photo-pitcher-s-plate.html>



f. Sarung Tangan (*Glove*)

Sarung tangan terbuat dari kulit, sarung tangan untuk *Base I* dan *Pitcher* berbeda yaitu kulit lebih tebal dan bentuknya lain yaitu bulat dan ada tempat terpisah untuk ibu jari. Perbedaan lain terdapat pada *Catcher* yaitu tanpa tempat ibu jari, sarung tangan ini disebut *Mitt Glove*. Sedangkan *glove* biasa yaitu sarung tangan yang memiliki tempat terpisah untuk semua jari-jari tangan, *glove* ini digunakan oleh pemain selain *pitcher*, *catcher* dan penjaga *base I*. *Glove* dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini:



Gambar 7 : *Glove Softball*

Sumber: <http://www.ebay.com/itm/Akadema-AEA-65-RHT-Praying-Mantis-Softball-Catchers-Glove-/281030792543> &

g. Sepatu

Sepatu terbuat dari kanvas, kulit halus atau sejenis. Solnya boleh rata atau berpool dari karet dan logam, palt tumit juga bisa dipergunakan tetapi paku tidak lebih dari tiga perempat inci. Sepatu dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini:



Gambar 8 : Sepatu *Softball*

Sumber: <http://archive.kaskus.co.id/thread/4755383/0/sepatu-softball-baseball>

h. Masker, *Body Protektor* dan *Leg Quard* (*Catcher Set*)

Penutup wajah digunakan untuk melindungi wajah dan kepala bagian depan *catcher*. *Body Protektor* sebagai pelindung badan terutama dada dan perut. *Leg quard* berfungsi untuk melindungi tungkai bawah digunakan oleh *Catcher*. *Catcher Set* dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini:



Gambar 9 : *Body protector* dan *leg quard*

Sumber: <http://www.softballrampage.com/Baseball/Protective-Equipment/5729/Samurai-G4-Intermediate-Fastpitch-Catchers-Set.html>

### 3. Teknik Dasar Permainan *Softball*

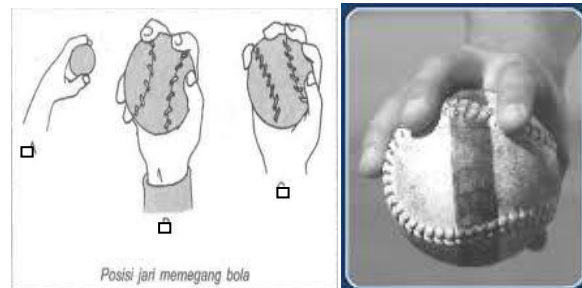
Seperti pada permainan olahraga lainnya, permainan bola *Softball* memiliki teknik dasar yang harus dikuasai oleh seseorang pemain. Secara umum teknik dasar permainan *Softbal* dapat diamati sekilas dari permainan yang sedang berlangsung. Dell Bethel (1987: 16-21), menyebutkan keahlian dalam permainan *Softball* adalah a. *Throwing* (Melempar Bola), b. *Catching* (Menangkap Bola), c. *Batting* (Memukul Bola), d. *Bunting* (Menghentikan Bola Tanpa Ayunan), d. *Baserunning* dan *Sliding* (Lari Antar *Base* dan Meluncur).

#### a. Melempar bola (*Throwing*)

Tujuan pokok dalam melempar adalah memindahkan/meneruskan momentum dari tubuh ke bola. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam melempar bola adalah unsur kekuatan, kecepatan dan ketepatan harus dikontrol untuk mencapai tujuan melempar itu. Teknik melempar merupakan bagian yang terpenting dari permainan *softball* (Agus Susworo D.M 2013: 15).

Dalam melempar ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan seperti cara memegang bola yang benar, rangkaian gerakan saat melakukan lemparan dan target lemparan. Cara memegang bola, semua jari berada pada *grip*. Standar memegang bola *Softball* adalah sebagai berikut jari tengah berada ditengah bola, kemudian ibu jari berada di bawah, berlawanan dengan jari-jari yang lain. Jari telunjuk dan jari manis berada di posisi sama yaitu masing-masing disamping jari

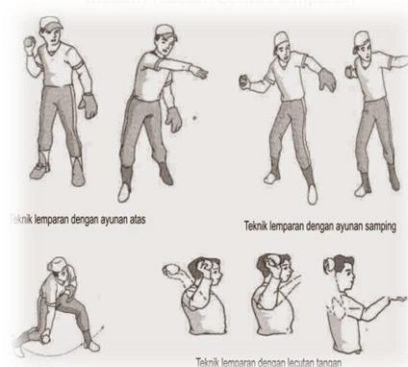
tengah. Jari kelingking berada di samping bola dengan posisi *relaxed* (Judi Garman, 2001: 26). Cara memegang bola *Softball* dapat dilihat pada gambar 10. dibawah ini:



Gambar 10 : Cara memegang bola

Sumber : <http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html>

Setelah mengerti cara memegang bola yang benar, hal berikutnya yang perlu dikuasai saat melempar adalah urutan rangkaian dalam melempar atau langkah-langkah yang dilakukan saat melampar. Langkah-langkah dalam melempar dapat dilihat pada gambar 11 di bawah ini:



Gambar 11 : Langkah-langkah melempar

Sumber : <http://www.google.image.co.id>

Tomoliyus dan Rumpis A. Sudarko (1996: 40-41), menjelaskan sikap-sikap dalam melakukan lemparan atas sebagai berikut: sikap awal adalah berdiri dengan posisi kaki sedemikian rupa sehingga badan dalam

keadaan seimbang dan memungkinkan gerak yang lebih leluasa untuk bergerak (Gambar 11 a), dengan posisi kaki kiri ke depan dengan arah menuju sasaran (untuk pemain yang bukan kidal) dengan sedikit diputar sehingga badan pada posisi menyamping sasaran dengan pandangan tetap pada sasaran. Gerakan selanjutnya adalah memindahkan berat badan ke kaki belakang, sedangkan kaki depan dilangkahkan menuju sasaran pada saat yang bersamaan lengan yang memegang bola diayunkan ke belakang dengan posisi tangan setinggi bahu, untuk lengan satunya diluruskan ke depan (Gambar 11 b-d).

Gerakan melempar bola dimulai dengan memindahkan berat badan ke kaki depan dengan kaki sedikit dibengkokkan kemudian secara bersamaan badan diputar ke samping kiri dan mengayunkan lengan ke depan melalui perlintasan di atas bahu dengan posisi lengan tidak boleh jauh dari kepala, bola dilepas pada saat lengan di depan atas kepala dengan disertai lecutan pergelangan tangan (Gambar 11 d). Gerakan lanjutan dilakukan setelah bola lepas dari tangan, dilanjutkan dengan gerakan ayunan lengan mengikuti gerak jalannya bola yang dilempar. Gerak tersebut berakhir disamping badan atau pada tangan yang memegang *glove*, selanjutnya kaki belakang melangkah sehingga sejajar dengan kaki depan (Gambar 11 e). Hal ini disebabkan pada saat melempar bola, seluruh badan, dimulai dari kaki, pinggang dan tangan bergerak secara bersama-sama menjadi satu kesatuan gerak. Selanjutnya, ketepatan melempar pada terget sasaran.

Telah dijelaskan langkah-langkah dalam melampar bola. Melempar bola juga terdapat fase-fasenya, fase pertama adalah menangkap bola. Dalam pertandingan bola yang diterima dapat berupa bola pukulan lawan atau bola lemparan dari pemain lain, posisi menangkap sebaiknya pada bola berada di posisi tengah agak ke depan dari badan pemain supaya keseimbangan. Fase kedua adalah fase memindahkan bola ke tangan, kemudian fase berikutnya adalah fase melempar. Rangkaian fase-fase dalam melempar sebaiknya menjadi sebuah rangkaian gerakan yang padu dan dilakukan dengan cepat. Fase-fase ini mempengaruhi kecepatan lemparan pemain, fase yang dapat dipersingkat untuk memperoleh kecepatan yang baik adalah fase memindahkan bola ke tangan untuk kemudian di lempar. Pada atlet profesional yang memiliki kecepatan lemparan yang baik, fase gerakan memindah bola dilakukan dengan cepat bahkan terkesan menyatu dengan fase melempar.

#### **b. Lemparan Pitcher**

Lemparan *pitcher* adalah suatu teknik lemparan yang dilakukan oleh *pitcher* dengan tugas utama dilambungkan bola untuk diberikan pada batter pada awal permainan. Bola dilemparkan dengan teknik lempar bawah dengan daerah sasaran (*strike zone*) antara setara lutut dengan sekitar ketiak dibawah lengan bahu pada pemukul (*batter*) siap melakukan pukulan. Parno (1992: 31), mengatakan “ belum tentu setiap pemain dapat menjadi *pitcher* yang baik, karena diperlukan keterampilan

yang cukup kompleks”. Oleh sebab itu untuk menjadi *pitcher* yang baik diperlukan latihan-latihan yang khusus.

### c. Memukul Bola (*Batting*)

Memukul (*batting*) adalah merupakan salah satu teknik dalam *softball* yang dilakukan oleh regu penyerang dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh *pitcher*. Tujuannya untuk menyelamatkan diri (*save to base*), membantu pelari lain (*base runner*) untuk mencapai base berikutnya. Teknik memukul merupakan suatu gerak yang kompleks, karena diperlukan koordinasi dari pengamatan, pengambilan keputusan untuk memukul, kecepatan dan kekuatan untuk memukul bola dari lemparan *pitcher* dengan kecepatan yang belum diketahui. Teknik memukul bola adalah suatu keterampilan yang sukar dilakukan bagi anak remaja, demikian juga halnya bagi anak-anak. Pemain pemula harus mengembangkan keterampilan koordinasi antara tangan, mata dan pengamatan yang diperlukan untuk memukul bola. (Housewarth dan Rivkin : 1985).



Gambar 12 : Rangkaian gerakan teknik memukul (<http://www.probaseballinsider.com/how-to-hit>).

Agus Susworo DM (2013: 5-15), menjelaskan keterampilan memukul dapat diuraikan menjadi beberapa hal yang berkaitan, meliputi: sikap awal (*stance*), memegang pemukul (*grip*), mengacungkan pemukul (*choking up*), posisi bahu, kepala dan pandangan, melangkah (*stride*), putaran pinggang (*hip rotation*), ayunan (*swing*), perkenaan pada bola (*contact the ball*), (*snap*), gerakan lanjutan (*follow through*).

#### 1) Sikap awal (*Stance*)

Posisi *batter* berdiri pada kedua kaki berada dalam *batter's box* selebar bahu, lutut sedikit bengkok sehingga badan turun. Badan sedikit bungkuk dan rileks, dengan posisi kepala dan pandangan ke arah *pitcher*. Posisi apapun yang dipergunakan dalam *batter's box*, letakkan kaki dan berdiri pada bagian belakang *batter's box*, untuk menambah keuntungan memukul, karena *batter* memiliki waktu lebih sedikit untuk bereaksi terhadap bola lemparan *pitcher*. Oleh karena itu *batter* agar mengatur posisi untuk dapat merasakan dalam melakukan pukulan dengan baik, sesuai dengan kecepatan lemparan *pitcher* dan mengarahkan bola ketempat yang diinginkan.



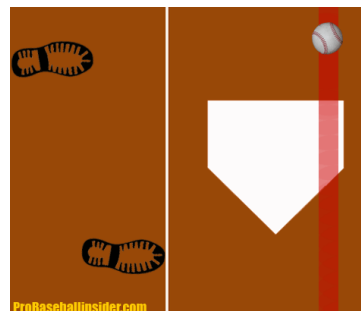
Gambar 13 : Posisi kaki saat persiapan memukul (<http://www.probaseballinsider.com/how-to-hit>).



Pada dasarnya sikap awal memukul terdiri dari tiga macam, yaitu:

a) Posisi terbuka (*Open Stance*)

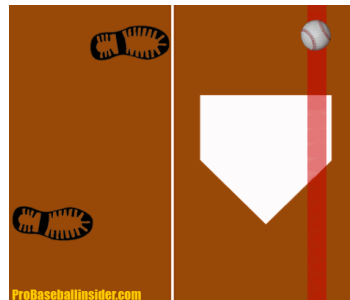
Pemukul berdiri dengan kaki depan mengarah keluar garis *batter's box* yang berdekatan dengan *home plate*. Jika ditarik garis lurus dari posisi kaki akan membentuk sudut yang melebar dengan *home plate*. Posisi ini dapat membantu *batter*; pertama, dapat memberikan kekuatan kaki terhadap gerak memukul dengan melangkah kaki jauh ke samping depan dalam *batter box* ke arah *pitcher*, karena posisi kaki depan mengarah keluar *batter box*. Kedua, dapat membantu *batter* lebih awal atau segera memukul bola daripada posisi lain. Ini sangat berguna untuk menghadapi *pitcher* yang keras, ataupun apabila *batter* sering terlambat memukul. Ketiga, dapat membantu *batter* untuk melakukan pukulan ke arah sepanjang garis *base* sehingga *batter* kanan, dan bagi pemukul kiri akan mengarah sepanjang garis *base* pertama.



Gambar 14 : Posisi kaki terbuka (*Opened Stance*)  
(<http://www.probaseballinsider.com>).

b) Posisi tertutup (*Closed Stance*)

Pada sikap ini posisi *batter* berdiri dengan posisi kaki depan mengarah ke dalam terhadap garis *batter box* yang berdekatan dengan *home plate*, sedangkan kaki yang lain menjauh dari *home plate*. Posisi ini berlawanan dengan *open stance*. Jika posisi kaki ditarik garis lurus dengan *home plate* terbentuk sudut yang menutup *home plate*. Posisi ini dapat membantu *batter*; pertama, dapat membantu untuk mengontrol dan mengoreksi, kaki depan tidak mudah keluar dari *batter box*. Kedua, dapat membantu *batter* yang sering melakukan pukulan terlalu awal dan cepat, atau untuk menghadapi bola lemparan *pitcher* yang lambat. Ketiga, dapat membantu *batter* yang memukul dengan tangan kanan. Sedangkan bagi *batter* yang memukul dengan tangan kiri mengarahkan bola kearah kiri.

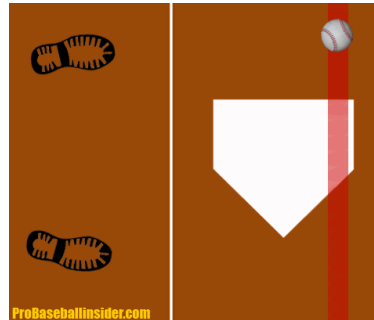


Gambar 15 : Posisi kaki tertutup (*Closed Stance*)  
(<http://www.probaseballinsider.com>).

c) Posisi sejajar (*Square Stance*)

*Square Stance* adalah posisi *batter* berdiri dengan sikap yang wajar, dengan kedua tumit dalam keadaan sejajar dengan

garis *batter's box* yang berdekatan dengan *home plate*. *Batter* dapat melangkah ke samping luar ataupun ke dalam pada *batter's box*. *Square stance* berguna bagi *batter* yang memiliki ketepatan dalam memukul dengan mengarahkan bola di tengah antara *shortstop* dengan *second base*.



Gambar 16 : Posisi kaki sejajar (*Square Stance*)  
(<http://www.probaseballinsider.com>)

## 2) Memegang Alat Pemukul (*Grip*)

Cara memegang pemukul seperti orang bersalaman, semua jari dan ibu jari memegang alat pemukul dengan erat dan rileks. Bagi pemain yang memukul dengan tangan kanan. Peganglah pemukul dengan tangan kiri diletakkan pada ujung pemukul dekat dengan *knob*, dan tangan kanan berada diatas tangan kiri. Sedangkan pemain yang biasa melakukan dengan tangan kiri, letakkanlah tangan kanan untuk memegang bagian ujung pemukul merapat *knob*, tangan kiri berada diatas tangan kanan. Peganglah pemukul dengan erat tetapi rileks sewajarnya, dengan seluruh jari merapat dan terpisah dengan ibu jari berada pada bagian atas. Ada dua macam pegangan pemukul, yaitu; *ended grip* dan *choke grip*.

*Ended grip* apabila pegangan menempel pada *knob*, sehingga digunakan untuk *power hitter*. *Choke grip* apabila pegangan beranjak 4-6 inchi dengan *knob*, sehingga digunakan saat membutuhkan *swing* yang pendek dan penempatan hasil pukulan.



Gambar 17 : Cara pegangan *Ended grip*  
<http://www.google.image.co.id>



Gambar 18 : Cara pegangan *Choke grip*  
<http://www.google.image.co.id>

### 3) Mengacungkan Pemukul (*Choking Up*)

Dengan melakukan pegangan pada bagian ujung pemukul dengan *knob*, atau kearah bagian akhir *barrel*, pemain akan lebih memiliki power pukulan. Dengan mengacungkan pemukul akan membantu pemain yang dimiliki kekuatan, kecepatan dan ketepatan untuk mengayunkan pemukul. Beberapa hal yang perlu

diperhatikan untuk melakukan pegangan terhadap alat pemukul, yaitu; bentuk pegangan seperti bersalaman dengan pemukul peganglah pemukul dengan kedua tangan bersama-sama saling berhadapan dan tertutup rapat, peganglah pemukul erat tetapi mudah digerakkan, dan aturlah pegangan pada bagian ujung pemukul (*knob*) diacungkan ke atas.



Gambar 19 : Variasi mengacungkan pemukul  
<http://www.google.image.co.id>

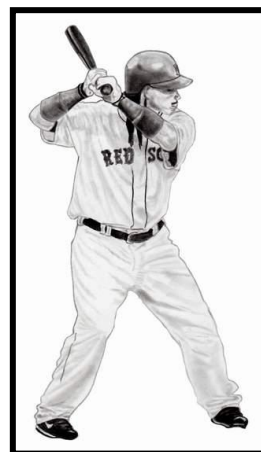
Cara mengacungkan pemukul memiliki variasi, dari posisi pemukul berdiri sampai posisi pemukul mendatar. Perbedaan tersebut membedakan persiapan power pukulan yang akan dihasilkan, dan bisa berubah saat bola dilempar oleh *pitcher*. Mengacungkan pemukul akan menentukan jalan pemukul saat pemukul (*level bat*), sehingga mengacungkan pemukul yang posisi pemukul miring yang paling baik, atau disebut sebagai *power position* dalam memukul.



Gambar 20 : Jalan pemukul saat memukul  
<http://www.google.image.co.id>

#### 4) Posisi Bahu dan Lengan

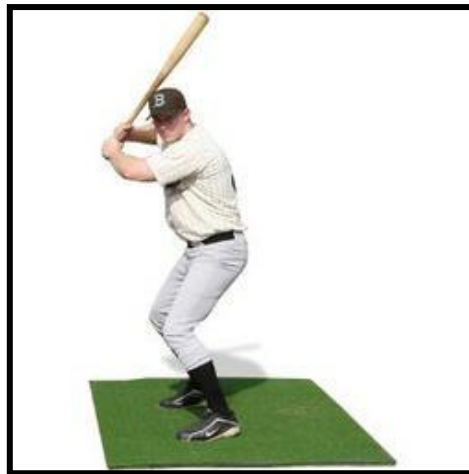
Posisi bahu dan lengan mengikuti sesuai dengan posisi kaki. Sebagai contoh pada posisi *open stance* menyebabkan posisi bahu terbuka dan posisi *closed stance* posisi bahu tertutup. Dengan posisi apapun yang digunakan posisi lengan secara wajar berada di belakang lebih rendah dari tinggi bahu, dengan posisi bahu miring salah satu lebih tinggi dari yang lain.



Gambar 21: Posisi Lengan dan Bahu  
<http://www.google.image.co.id>

#### 5) Kepala dan Pandangan Mata

Posisi kepala dan pandangan mata harus selalu menghadap bola sampai terjadi perkenaan bola dengan pemukul, pukulan sukar untuk dilakukan tanpa melihat bola. Dengan melihat jalan bola, pemain dapat memperkirakan saat memiliki kecepatan mengayun pemukul berbeda-beda, sehingga setiap pemain memiliki *timeing* memukul yang berbeda-beda pula.



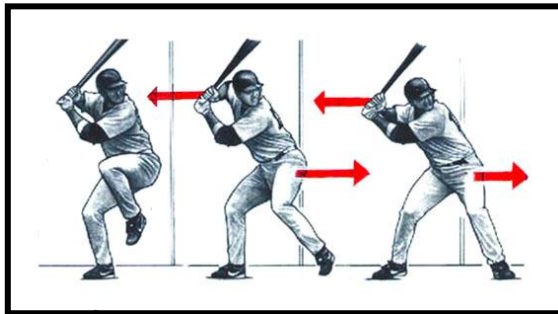
Gambar 22 : Posisi kepala dan pandangan persiapan Memukul.

<http://www.google.image.co.id>

#### 6) Melangkah

Melangkah (*Stride*) termasuk gerak yang menggerakkan badan yang penting. *Stride* dilakukan dengan tujuan memastikan / memantapkan kaki yang depan menancap sebagai blok untuk membuat putaran gerakan badan saat memukul. Selama melangkah ke arah *pitcher* berat badan berpindah kedepan bersamaan dengan kekuatan *batter* memukul bola. Langkah kaki tidak perlu jauh, kira-

kira 6-12 inch, dilakukan dengan pelan. Meskipun langkah kaki kedepan tetapi memiliki variasi, yaitu lurus kedepan, serong kekanan atau ke kiri. Hal ini dilakukan untuk menentukan *stance*; *opened stance*, *closed stance*, atau *square stance*.



Gambar 23 : Pemukul melakukan *stride*  
<http://www.google.image.co.id>

#### 7) Memutar Pinggang (*Hip Rotation*)

Memutar pinggang dimulai setelah akhir gerakan melangkah. Selanjutnya putaran pinggang dengan diikuti oleh putaran bahu. Dengan memutar pinggang secara otomatis bahu mengikuti putaran.

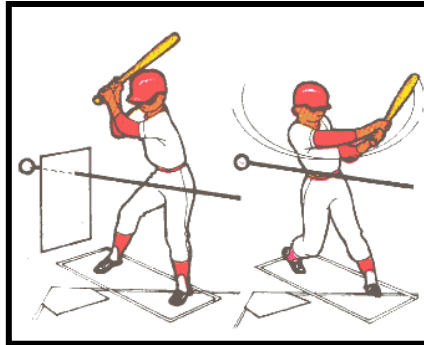


Gambar 24 : Pemukul melakukan *Hip Rotation*  
<http://www.google.image.co.id>



#### 8) Ayunan (*Swing*)

Ayunan dilakukan dengan menggerakkan alat pemukul ke arah bola ke depan. Ayunan lengan dimulai setelah rotasi hip berakhir. Lengan mengayunkan pemukul datar setinggi pinggang, bersamaan dengan itu dada berputar menghadapi arah *pitcher*.



Gambar 25 : Ayunan dimulai setelah pinggang menghadap ke depan.

<http://www.google.image.co.id>

#### 9) Aksi Pergelangan Tangan

Aksi pergelangan tangan sangat penting dalam mengayun, hal ini merupakan bagian gerak yang wajar, dapat diperlihatkan dengan gerakan yang lambat. Gerak pergelangan tangan berputar selayaknya kemudian berhenti pada pertengahan gerak ayunan.

#### 10) Perkenaan Bola (*ball cinct*)

Gerak lengan tidak berarti pada saat pemukul mengenai bola. Pemukul akan berusaha bergerak mengikuti arah bola, hal demikian berarti melakukan pukulan *slice* (memotong) sehingga perkenaan pukulan pada tepi bola.



Gambar 26 : Perkenaan pemukul terhadap bola  
<http://www.google.image.co>

#### 4. Peraturan Permainan Softball

Permainan *Softball* memiliki peraturan untuk diketahui oleh para pemain dan wasit (*Umpire*). Secara garis besar peraturan pertandingan dalam permainan *Softball* (Dell Bethel, 1987: 30-38):

- 1) Pemain: terdiri dari Sembilan orang yang tertulis dalam *Batting Order*
- 2) Penentuan regu bertanding, bisa dilakukan dengan mengundi menggunakan koin atau dengan pengundian lain yang disetujui kedua tim.
- 3) Permainan yang sah adalah permainan yang terdiri dari tujuh *inning* atau dengan batas waktu tertentu.
- 4) *Inning* terjadi bila sebuah tim sudah mengalami menjadi tim penyerang dan tim penjaga.
- 5) Nilai bertambah saat pelari lari dari *Home plate* dan bisa kembali ke *Home plate* tanpa mati mendapat satu poin.
- 6) Mati atau *Out* terjadi bila
  - a) Telah memukul tiga kali dan ketiganya tidak kena.
  - b) Bola lambung kemudian ditangkap penjaga.
  - c) Belum sampai *Base I* sedang *Base* sudah dibakar.
  - d) Melenceng satu meter lebih keluar garis antar *base*.
  - e) *Ditag* karena tidak menginjak *Base*.
  - f) Membuat *infield fly*.
  - g) *Bunt* dengan hasil *foul* (keluar) pada kondisi 2 *strike*
  - h) Pelari keharusan belum lari ke *Base* sedang *Base* sudah dibakar.
  - i) Langsung terkena bola yang dipukul temannya.
- 7) *Pitcher* harus menginjak *Pitcher plate*, menghadap *Home plate*, menyentuh bola ke tangan yang lain. *Pitcher* mempunyai kesempatan 4 lempar salah, setelah itu pemukul dapat *Free walk*.

- 8) *Strike*, bola di atas *Home plate*, ketinggian di atas lutut dan di bawah bahu pemukul. Ini adalah bola yang bisa dipukul *batter*.
- 9) *Ball*, bola yang tidak masuk zona *strike*, 4 kali ball pemukul mendapat *Free walk*.
- 10) Bola *ball* yang dipukul maka dihitung *strike*, bola *strike* tidak dipukul tetap dihitung *strike*.
- 11) Hak memukul ada 3 *strike* tetapi sebelum mencapai 3 sudah memukul maka pemukul wajib lari. Bila pergantian *inning* tetapi pemukul belum menyelesaikan pukulannya maka pada *inning* selanjutnya pemain tersebut melakukan pukulan lagi.
- 12) Pergantian (*Change*) dilakukan setelah 3 mati.
- 13) Pukulan benar bila bola setelah dipukul berhenti di dalam lapangan. Di wilayah *Outfield* setelah jatuh di dalam lapangan bola berputar keluar melalui garis *foul*.
- 14) Pukulan Salah bila bola di pukul dengan tidak sempurna dan dapat ditangkap oleh *Catcher*.
- 15) *Free walk* terjadi bila terjadi 4 *ball*, lambungan bola *Pitcher* terkena pemukul dan pemukul sudah menghindar, *Pitcher* melakukan gerak tipuan.
- 16) Penjaga *Base* dapat membakar *Base* dan mengetik pelari.
- 17) Pelari *Base*, sampai pada *Base* pelari tidak boleh lepas dari *Base* kecuali di *Base I*, bila lepas pelari dapat *ditag* sebelum kembali menyentuh *Base*.
- 18) Lari keharusan adalah pelari yang setelahnya ada pelari yang mendorongnya untuk maju ke *Base* selanjutnya.
- 19) *Infield fly* bola melambung di wilayah *infield*.
- 20) *Catch ball* bola melambung dan dapat di tangkap oleh penjaga maka pemukul dinyatakan *Out*, dan semua pelari harus *start Base* sebelum lari.
- 21) Pemenang pertandingan adalah tim yang mampu mencetak poin lebih banyak, bila terjadi seri pertandingan diulang dari permulaan pelari di *base* dua. Bila terjadi *forfeited* game atau regu yang melanggar dinyatakan kalah 7-0.
- 22) *Run*: satu *run* dihitung bila seorang pelari dari *Home plate* berlari ke semua *Base* dan kembali ke *Home plate*. Semua pelari diabaikan saat terjadi 3 *Out*. Pelari yang berada dibelakang *runner* lain tidak dapat mendahului *runner* di depannya.
- 23) *Umpire* ada 4 orang yang berada di setiap *Base*. Kepala *umpire* berada di belakang *Catcher* bertugas menghitung bola salah dan bola benar dari *Pitcher*. *Umpire Base* bertugas sebagai penentu apakah pelari *Save* atau tidak.
- 24) *Scorer* atau Pencatat: *umpire* di bantu oleh dua petugas yang berperan sebagai pencatat skor. *Scorer* berasal dari kedua tim yang sedang bertanding. Mencatat kejadian-kejadian, nama pemain yang bertanding, jumlah *inning*, banyaknya *Out*, menghitung status *ball* dan *srike* seorang *batter*.

25) Pemain pengganti: harus diketahui oleh *umpire*, *umpire* akan menghentikan pertandingan sementara.

## 5. Penyerangan (*Offensive*).

Taktik penyerangan dalam bermain *softball* adalah siasat yang digunakan oleh regu yang mendapat giliran memukul, secara individu atau kelompok, untuk menyerang lawan dan berusaha memperoleh *score* / nilai dan kemenangan dalam pertandingan. untuk menentukan strategi telah dibicarakan sebelumnya antara *team manager*, *coach* dan pemain. sedangkan pelaksanaannya dikoordinir oleh dua orang *base coach* yang menempatkan diri dekat dengan *base* 1 dan *base* 3, pada saat team mendapat giliran memukul. Tugas *base coach* adalah memberikan tanda-tanda / isyarat atau perintah, kepada pemukul atau pelari *base* yang akan menuju *base* di depannya dan *base* yang ditinggalkan agar dapat selamat serta memperoleh nilai. *Base coach* yang berdekatan dengan *base* 1, memberi petunjuk kepada pelari pada *base* 1 sampai dengan datang ke *base* dua dan saat meninggalkan *base* 2. Sedangkan *base coach* pada *base* 3, memberi petunjuk dan perintah sejak datang ke *base* 3 sampai *home plate* / *home base* (Parno, 1992: 77).

Beberapa Taktik penyerangan menurut Parno (1992: 78-79), adalah sebagai berikut:

### a. *Sacrifice Bunt* (Pukulan tanpa ayunan)

*Sacrifice bunt* adalah usaha *batter* melakukan pukulan ke arah *first*, *pitcher* atau *third base*, untuk membantu pelari menuju *base* di

depannya. Jika ada pelari pada *base* pertama, agar dapat mencapai *base* dua, maka *batter* mengerjakan pukulan ke arah *base* 1.

b. *Hit and Run* (Pukul dan Lari)

*Hit and run* adalah siasat yang dilakukan oleh *batter*, untuk agar *base runner* dapat maju beberapa *base* di depannya dengan selamat. *Hit and run* dikatakan berhasil jika dapat menyelamatkan palari dari *base* 1 mencapai 3.

c. *The Steal* (Mencuri Base)

*The Steal* adalah siasat yang dilakukan oleh pelari di *base*. Keberhasilan siasat saat ini dipengaruhi oleh kecepatan dan kejelian melihat pelepasan bola dari *pitcher*.

d. *Sacrifice Fly*

Teknik ini sangat tepat dilakukan pada saat pertandingan berlangsung sangat ketat, dilakukan sebelum terjadi dua mati atau selisih *score* tidak lebih dari 2, ada *runner* pada *base* 3, atau *base* 2 dan *base* 3. *sacrifice fly* harus dilakukan oleh seorang *batter* yang baik, karena harus memukul bola melambung ke arah *outfield*.

## 6. Administrasi Pertandingan.

a. *Scoring* (Pencatatan Hasil Pertandingan)

*Scoring* bertugas mencatat dan menghimpun data serta membuat laporan mengenai jalannya suatu pertandingan. Berdasarkan catatan *scorer* dapat disusun data lengkap mengenai prestasi setiap pemain

pada saat giliran memukul ataupun menjaga dilapangan, sehingga dapat disusun ranking pemain secara tepat.

Berikut adalah merupakan petunjuk bagi *official scorer*:

- 1) *Office Scorer* harus dapat mencatat dan mengumpulkan bukti-bukti pencatatan dalam setiap pertandingan. *Scorer* mempunyai tanggung jawab sepenuhnya dalam membuat semua keputusan sesuai dengan penilaiannya.
- 2) *The Box Score* (Formulir pencatat hasil) berisi:
  - (a). Nama tiap pemain dan posisinya harus disusun berdasarkan urutan giliran memukul.
  - (b). Catatan memukul dan menjaga setiap pemain harus dicatat dalam sebuah *scoring sheet*.

Di bawah ini merupakan penjelasan bagaimana menggunakan *scoring sheet* tersebut :

- (1). Kolom pertama di bawah **NO** dicatat nomor punggung dari pemain.
- (2). Kolom kedua di bawah **PLAYERS** dicatat nama pemain dan penggantinya.
- (3). Kolom ketiga di bawah **POS** dicatat nomor posisi dari tiap pemain dan nomor posisi daripada pemain yang menggantikannya.
- (4). Kolom keempat di bawah **Inn/Pos** dicatat *inning* berapa dan posisi mana (no posisi) yang ditempati oleh pemain jika pemain tersebut dipindahkan dari posisi jaga semula ke posisi baru.
- (5). Kolom kelima dibawah **S (Subtitution)** dicatat *inning* berapa terjadinya pergantian pemain.
- (6). Kolom keenam di bawah **R (Re-Entry)** dicatat *inning* berapa pemain yang diganti masuk kembali menempati tempatnya semula.

No.	Players	Pos	INN	INN	S	R
			POS	POS		
19	Icha	6	4 3			
64	Qory	5				6
23	Isna	5			4	

**b. Scoring Syimbol (Simbol Pencatatan)**

Tanda-tanda yang biasa dipakai untuk memudahkan *scorer* dalam melaksanakan tugasnya, dipergunakan symbols seperti di bawah ini :

**1** : adalah nomor posisi *Pitcher*

**2** : adalah nomor posisi *Catcher*

**3** : adalah nomor posisi *First Baseman*

**4** : adalah nomor posisi *Second Baseman*

**5** : adalah nomor posisi *Third Baseman*

**6** : adalah nomor posisi *Short Stop*

**7** : adalah nomor posisi *Left Fielder*

**8** : adalah nomor posisi *Center Fielder*

**9** : adalah nomor posisi *Right Fielder*

**DP** : Desinated Player (Pemain yang hanya bermain *offense* menggantikan salah satu pemain *Defense*).

**Flex** : Posisi pemain yang bermain *Defense* saja.

**AP** : *Appeal Play*

**BB** : *Base on Balls*

**BFH** : *Bunt For Hit* (*Bunt* yang dianggap sebagai suatu *one base hit*)

**BOT** : *Batting Out Of Turn* (Suatu kesalahan dalam urutan pemukul, *Put Out* untuk *Catcher*).

**DP** : *Double Play*

**DH** : *Duble Hit*

**E** : *Error*

**F** : *Fly Ball* yang ditangkap

**FC** : *Fielder Choice* (Tindakan seorang *fielder* untuk memainkan bola kepada *runner* yang didepan daripada memilih untuk mematikan *runner* yang dibelakang atau *batter*).

**HP** : *Hit By Pitch* (*Batter* terkena lemparan liar *pitcher*)

**HR** : *Home Run*

**IBB** : *Illegally Batted Ball*

**IF** : *Infield Fly*

**K** : *Strike Out*, dimana (*batter* tidak berusaha untuk memukul bola *strike* ketiga).

**Ks** : *Strike Out*, tetapi ada usaha daripada *batter* untuk memukul bola *strike* ketiga

**Kc** : *Strike* ketiga yang tidak tertangkap *catcher*

**KFB** : *Strike* ketiga yang di bunt ke daerah *foul*

**OBS** : *Obstruction* (Dilakukan oleh *fielder* kepada *runner* atau *batter*)

**OS** : *Out Stealing* (*Runner out* karena meninggalkan *base* sebelum *pitch* dilepaskan).

**OT** : *Over Throw*

**PB** : *Passed Ball*

**RBI** : *Run Batted In*

**SacB** : *Sacrifice Bunt*

**SacF** : *Sacrifice Fly*

**UA** : *Un Assist* ( tanda bagi *Fielder* yang berhasil mematikan *Runner* tanpa bantuan dari *fielder* lain).

**In/IE** : *Interferens*

**I** : Mati kesatu

**II** : Mati kedua

**III** : Mati ketiga

## **7. Hakikat Latihan**

### **a. Pengertian Latihan**

Pengertian latihan yang berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraga (Sukadiyanto, 2010: 5). Pertandingan merupakan puncak dari proses berlatih melatih dalam olahraga, dengan harapan agar atlet dapat berprestasi optimal. Mendapatkan prestasi yang optimal,



seorang atlet tidak terlepas dari proses latihan, karena tujuan utama dari latihan adalah meningkatkan fungsional atlet dan mengembangkan kemampuan biomotor ke standar yang paling tinggi (Awan Hariono, 2006: 6).

Menurut Nossek Josef (1995: 9), latihan adalah suatu proses penyempurnaan olahraga yang diatur dengan prinsip-prinsip yang bersifat ilmiah, khususnya prinsip pedagogis, proses ini yang direncanakan secara sistematis meningkatkan kesiapan seorang olahragawan. Hal senada Djoko Pekik Irianto (2002: 11-12), menyatakan bahwa:

Latihan adalah proses pelatihan dilaksanakan secara teratur, terencana, menggunakan pola dan sistem tertentu, metodis serta berulang seperti gerakan yang semula sukar dilakukan, kurang koordinatif menjadi semakin mudah, otomatis, dan reflektif sehingga gerak menjadi efisien dan itu harus dikerjakan berkali-kali.

Awan Hariono (2006: 1), menyatakan latihan adalah suatu proses berlatih yang dilakukan dengan sistematis dan berulang-ulang dengan pembebanan yang diberikan secara progresif. Selain itu, latihan merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mempersiapkan diri dalam upaya untuk mencapai tujuan tertentu.

Berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa latihan adalah proses penyempurnaan keterampilan (olahraga) yang dilakukan peserta didik ataupun atlet secara sistematis, terstruktur, berulang-ulang, serta berkesinambungan, dan bertahap dari bentuk maupun beban latihannya.

Beberapa ciri latihan menurut Sukadiyanto (2010: 7), adalah sebagai berikut:

- 1) Suatu proses untuk pencapaian tingkat kemampuan yang lebih baik dalam berolahraga, yang memerlukan waktu tertentu (pentahapan) serta memerlukan perencanaan yang tepat dan cermat.
- 2) Proses latihan harus teratur dan progresif. Teratur maksudnya latihan harus dilakukan secara ajeg, maju, dan berkelanjutan (kontinyu). Sedangkan bersifat progresif maksudnya materi latihan diberikan dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang lebih sulit (kompleks), dari yang ringan ke yang berat.
- 3) Pada setiap kali tatap muka (satu sesi atau satu unit latihan) harus memiliki tujuan dan sasaran.
- 4) Materi latihan harus berisikan materi teori dan praktik, agar pemahaman dan penguasaan keterampilan menjadi relatif permanen.
- 5) Menggunakan metode tertentu, yaitu cara paling efektif yang direncanakan secara bertahap dengan memperhitungkan faktor kesulitan, kompleksitas gerak, dan menekan pada sasaran latihan.

#### **b. Prinsip-prinsip Latihan**

Pada dasarnya latihan yang dilakukan pada setiap cabang olahraga harus mengacu dan berpedoman pada prinsip-prinsip latihan. Proses latihan yang menyimpang sering kali mengakibatkan kerugian bagi atlet maupun pelatih. Prinsip-prinsip latihan memiliki peranan penting terhadap aspek fisiologis dan psikologis olahragawan, dengan memahami prinsip-prinsip latihan akan mendukung upaya dalam meningkatkan kualitas latihan.

Prinsip-prinsip latihan menurut Bompa (1994: 29-48), adalah sebagai berikut: (1) prinsip partisipasi aktif mengikuti latihan, (2) prinsip pengembangan menyeluruh, (3) prinsip spesialisasi, (4) prinsip

individual, (5) prinsip bervariasi, (6) model dalam proses latihan, dan (7) prinsip peningkatan beban. Selanjutnya Sukadiyanto (2010: 12) menjelaskan prinsip-prinsip latihan yang menjadi pedoman agar tujuan latihan dapat tercapai, antara lain: (1) prinsip kesiapan, (2) individual, (3) adaptasi, (4) beban lebih, (5) progresif, (6) spesifik, (7) variasi, (8) pemanasan dan pendinginan, (9) latihan jangka panjang, (10) prinsip berkebalikan, (11) tidak berlebihan, dan (12) sistematis.

Prinsip-prinsip latihan yang dikemukakan di sini adalah prinsip yang paling mendasar, akan tetapi penting dan yang dapat diterapkan pada setiap cabang olahraga serta harus dimengerti dan diketahui benar-benar oleh pelatih maupun atlet. Menurut Harsono (2001: 102-122), untuk memperoleh hasil yang dapat meningkatkan kemampuan atlet dalam perencanaan program pembelajaran harus berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar latihan, yaitu:

(1) prinsip beban lebih (*over load principle*), (2) prinsip perkembangan menyeluruh (*multilateral development*), (3) prinsip kekhususan (*spesialisasi*), (4) prinsip individual, (5) intensitas latihan, (6) kualitas latihan, (7) variasi latihan, (8) lama latihan, (9) prinsip pulih asal.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip latihan adalah beban latihan yang diberikan kepada atlet, seperti prinsip kesiapan, individual, adaptasi, beban lebih, progresif, spesifik, variasi, pemanasan dan pendinginan, latihan jangka panjang, prinsip berkebalikan, tidak berlebihan, dan sistematis.

### c. Tujuan dan Sasaran Latihan

Menurut Bompas (1994: 5), bahwa tujuan latihan adalah untuk memperbaiki prestasi tingkat terampil maupun kinerja atlet, dan diarahkan oleh pelatihnya untuk mencapai tujuan umum latihan. Rumusan dan tujuan dan sasaran latihan dapat bersifat untuk yang jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk tujuan jangka panjang merupakan sasaran dan tujuan yang akan datang dalam satu tahun ke depan atau lebih. Sedangkan tujuan dan sasaran latihan jangka pendek waktu persiapan yang dilakukan kurang dari satu tahun.

Sukadiyanto (2010: 9), lebih lanjut menjelaskan bahwa sasaran dan tujuan latihan secara garis besar antara lain:

(1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh. (2) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (3) menambah dan menyempurnakan teknik, (4) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain dan (5) meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan dalam bertanding.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan sasaran latihan adalah arah atau sasaran dari sebuah latihan. Tujuan dan sasaran latihan dibagi menjadi dua, yaitu tujuan dan sasaran jangka panjang dan jangka pendek. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut, memerlukan latihan teknik, fisik, taktik, dan mental.

## 8. Deskripsi Tim *Softball* Putri UNY

Jumlah anggota tim putri saat ini kurang lebih 15 orang dan jumlah anggota tim putra kurang lebih 25 orang. Tim *Softball* Putri UNY ini sering mengikuti berbagai kejuaraan diantaranya adalah Invitasi *Softball* Putri antar

Perguruan Tinggi 2008 di UNY, Invitasi *Softball* Putri antar Perguruan Tinggi 2010 di UNY, Binus *Softball* Open Tournament 2010, IT Telkom di Bandung 2011, Partisipasi Kejurnas GIANT CUP, Partisipasi kejurnas PERBANAS CUP, Partisipasi kejurnas IT Telkom, UNJ CUP tahun 2011, UNJ Cup 2013, Invitasi *Softball* Putri antar Perguruan Tinggi 2013 di UNY, Invitasi *Softball* Putri antar Perguruan Tinggi 2015 di UNY . Selain membela nama UKM dan Universitas beberapa pemain pernah mewakili provinsi Yogyakarta dalam beberapa kejuaraan antara lain: beberapa anggota dari UKM tim *softball* putri UNY yang mengikuti Kualifikasi PraPON di Jakarta pada tahun 2007, Junior Cup yang di adakan di Jakarta dan beberapa anggota UKM tim *softball* putri UNY yang mengikuti Kualifikasi PraPON tahun 2011. Prestasi yang disumbangkan oleh UKM *Softball-Baseball* UNY cukup membanggakan dan mendapat perhatian dari UNY. Perkembangan Tim *Softball* Putri UNY dari tahun ketahun mengalami peningkatan.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang berkaitan atau menyerupai dengan apa yang diteliti sesuai dengan kaidah atau norma penelitian. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah: Analisis Lamanya Penguasaan Tim Sepak Bola UKM UNY pada Invitasi Sepak Bola Antar Perguruan Tinggi Se Daerah Istimewa Yogyakarta yang disusun oleh Arif Mulyawan, Nim 07602241071. Hasil penelitian menunjukan bahwa tim sepak bola UKM UNY yang bermain dalam pertandingan Invitasi

Sepak Bola antar Perguruan Tinggi se- DIY selalu menguasai *ball possession*. UNY menguasai *ball possession* saat melawan AKPRIND sebanyak 38% : 22%, melawan STTA 26% : 20%, saat melawan UGM 28% : 18%, dan melawan UST sebanyak 29% : 18%. Dari semua pertandingan UNY selalu memenangkan pertandingan, 5-1 atas Akprind, 3-2 atas STTA, 3-1 atas UGM, dan 3-0 saat melawan UST. UNY juga melakukan 423 kali teknik menggiring, 1174 kali umpan pendek, 394 kali umpan panjang, 119 kali kontrol bola atas, 1034 kontrol bola bawah, 109 kali tembakan, 118 kali sundulan. Unsur-unsur teknik tersebut membantu terjadinya *ball possession* yang baik dan lama.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam bermain *Softball* diperlukan keterampilan dalam melakukan teknik, baik keterampilan secara individu maupun keterampilan bermain secara tim. Dalam permainan *Softball* teknik permainan dibagi menjadi dua yaitu teknik menjadi *offensive* dan *diffensive*. Setiap pemain dari tim yang memperoleh giliran memukul berhak memukul bola sampai tiga kali. Bila pukulan pertama dan kedua baik atau dapat dipukul maka yang harus dilakukan batter adalah segera berlari menuju base. Urutan memukul sudah ditentukan sebelumnya, tiap-tiap base hanya boleh diisi oleh satu runner, dan pemukul pertama tidak boleh dilampaui pemukul berikutnya selama bola dalam permainan.

*Softball* merupakan pertandingan beregu namun demikian kemampuan secara individu permainan juga sangat berpengaruh. Kemampuan yang paling dasar atau teknik dasar permainan *Softball* dibagi menjadi 2 teknik yaitu teknik saat menjadi tim *offensive* dan teknik saat menjadi *diffensive*. Secara umum

teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh pemain yaitu melempar dan menangkap bola, memukul bola dan berlari antar *Base*. Menurut Hari A. Rachman (2007 : 287), Teknik dasar melempar, menangkap, memukul, dan berlari antar *Base*. Begitu juga yang kemukakan oleh Dell Bethel (1987: 16-21): keahlian meliputi *Throwing* (Melempar Bola), *Catching* (Menangkap Bola), *Batting* (Memukul Bola), *Bunting* (Menghentikan Bola Tanpa Ayunan), *Baserunning* dan *Sliding* (Lari Antar *Base* dan Meluncur).

Setiap pelatih selalu menginginkan timnya memenangkan sebuah pertandingan. Oleh sebab itu pelatih selalu menerapkan strategi dan taktik masing-masing. Pada umumnya sebuah tim akan memenangkan sebuah pertandingan jika tim itu mendominasi sebuah pertandingan, melakukan teknik dasar yang harus dimiliki pada saat menyerang adalah memukul bola, berlari antar *Base*. Dari kedua teknik dasar ini dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa kemampuan yang diantaranya adalah ketrampilan untuk menentukan jenis pukulan, melakukan pengorbanan, melakukan *stealing* dan *sliding*. Sebagai pemain penjaga harus menguasai beberapa teknik dasar untuk menjadi *diffensive* / penjaga yang baik. Teknik tersebut antara lain melempar bola, menangkap bola dan mematikan pelari. Dari uraian diatas dibutuhkan teknik dan taktik individu maupun tim, sistem dan permainan yang sesuai.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan. Sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah identifikasi kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Kejurda Se-DIY 2014.

#### **C. Subyek, Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Dalam penelitian ini target populasinya adalah Tim *Softball* Putri yang menjadi peserta Kejurda yang berjumlah 87 pemain dan sampel penelitian ini adalah tim *Softball* Putri UNY yang berjumlah 15 pemain.



## **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instumen yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid* (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabilitas adalah instumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2008: 267). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah survey dari data *scorekeeping* dari hasil pertandingan Kejurda Se DIY tahun 2014.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi tersruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2007: 205). Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan pertandingan kejuaraan cabang olahraga *softball* putra dan putri Se-DIY pada Oktober -November 2014. Untuk dapat melihat kemampuan memukul setiap pemain bisa melihat dari *statistik batting Average* dan *Sluging Average* dari *Rules* 12 ayat 2 dan dihitung dengan menggunakan rumus (Jati Nugroho, S.Psi dan Djuarman Djoekardi, SH, 2008: 20-21) :

***Batting Average :***

$$\frac{\text{Jumlah Hit (H)}}{\text{Jumlah At Bat (AB)}} \times 1000 = \dots$$

***Slugging Average :***

Home run	= ... x 4
Single hit	= ... x 1
Two base hit	= ... x 2
Three base hit	= ... x 3
<hr/>	
Hasil	= .....

Maka *Slugging Average* :

$$\frac{\text{Jumlah Save Hit}}{\text{Jumlah At Bat (AB)}} \times 1000 = \dots$$

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 40)

**Tabel 1.** Kategori Tingkat Kemampuan Memukul

No	Kategori	Kriteria
1	801 – 1000	Sangat Baik
2	601 – 800	Baik
3	401 – 600	Cukup
4	201 – 400	Kurang
5	0 - 200	Sangat Kurang

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Tim *Softball* Putri UNY yang menjadi peserta Kejurda yang berjumlah 15 pemain. Hasil data kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Kemampuan Memukul Tim *Softball* Putri UNY

No	Nama	AB	H	1B	2B	3B	HR	Avg	Slug
1	ARN	9	4	2	2	0	0	444	667
2	AL	7	4	3	1	0	0	571	714
3	KS	2	0	0	0	0	0	000	000
4	RF	10	4	4	0	0	0	400	400
5	WNR	6	2	2	0	0	0	333	333
6	DP	1	0	0	0	0	0	000	000
7	SWK	5	0	0	0	0	0	000	000
8	GMA	8	7	6	1	0	0	875	1000
9	MNL	7	0	0	0	0	0	000	000
10	QJA	13	5	5	0	0	0	385	385
11	ZK	4	2	2	0	0	0	500	500
12	JK	13	6	5	0	0	1	462	692
13	NAP	3	0	0	0	0	0	000	000
14	KGS	15	4	4	0	0	0	267	267
15	IZ	12	5	3	1	0	1	417	417
$\Sigma$		115	43	36	5	0	2		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil kemampuan memukul keseluruhan tim *Softball* putri UNY pada pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 adalah dengan jumlah *At Bat* sebanyak 115 kali kesempatan memukul dan yang berhasil melakukan *Hit* sebanyak 43 kali, maka presentase keseluruhannya yaitu 37,39%, dan dari jumlah keseluruhan tersebut terdapat beberapa kategori yaitu tim softball putri UNY yang berhasil *save one base hit*

“1B” sebesar 31,30 % (36 kali *single hit*), tim softball putri UNY yang berhasil *save two base hit* “2B” sebesar 4,34% (5 kali *two base hit*), tim *softball* putri UNY yang berhasil *save three base hit* “3B” sebesar 00,00% (0), dan tim *softball* putri UNY yang berhasil *Home Run* “HR” sebesar 1,73% (2 kali *Home Run*).

### 1. *Batting Average*

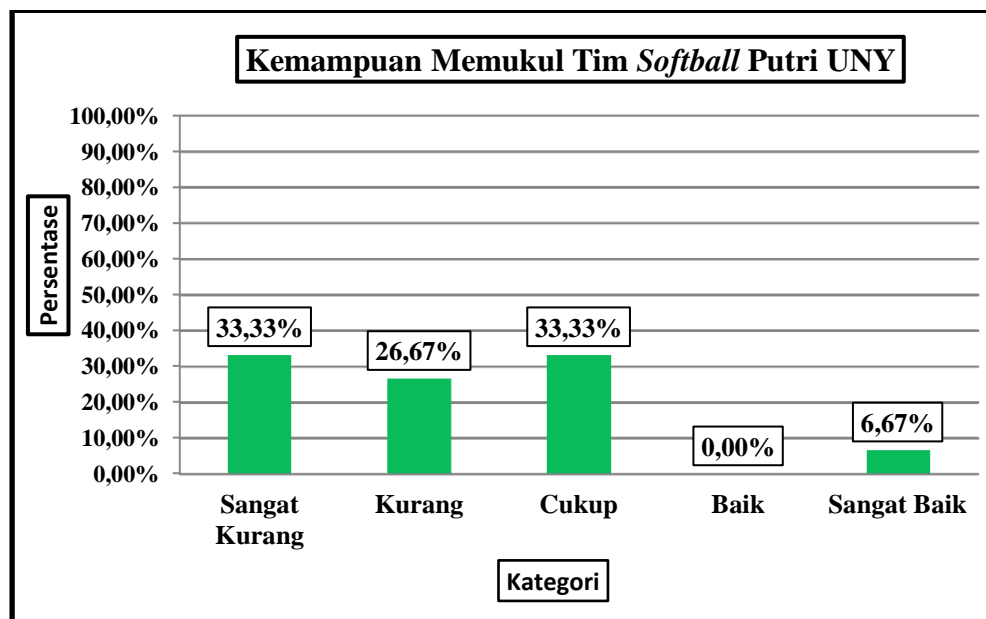
Data hasil penelitian tentang kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 didapat skor terendah (*minimum*) 0,00, skor tertinggi (*maksimum*) 875,0, rerata (*mean*) 310,27, nilai tengah (*median*) 385,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 0,00, *standar deviasi* (SD) 263,57.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, data kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi *Batting Average* Kemampuan Memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	801 – 1000	Sangat Baik	1	6,67%
2	601 – 800	Baik	0	0%
3	401 – 600	Cukup	5	33,33%
4	201 - 400	Kurang	4	26,67%
5	0 - 200	Sangat Kurang	5	33,33%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 disajikan dalam diagram batang pada gambar 27 sebagai berikut:



**Gambar 27.** Diagram Batang *Batting Average* Kemampuan Memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014

Berdasarkan tabel 3 dan grafik gambar 27 di atas menunjukkan bahwa dari *Batting Average* kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 berdasarkan perhitungan statistik *batting average* berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “kurang” sebesar 26,67% (4 pemain), kategori “cukup” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “baik” sebesar 0% (0 pemain), “sangat baik” sebesar 6,67% (1 pemain). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 310,27, kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 masuk dalam kategori “kurang”.

## 2. *Sluging Average*

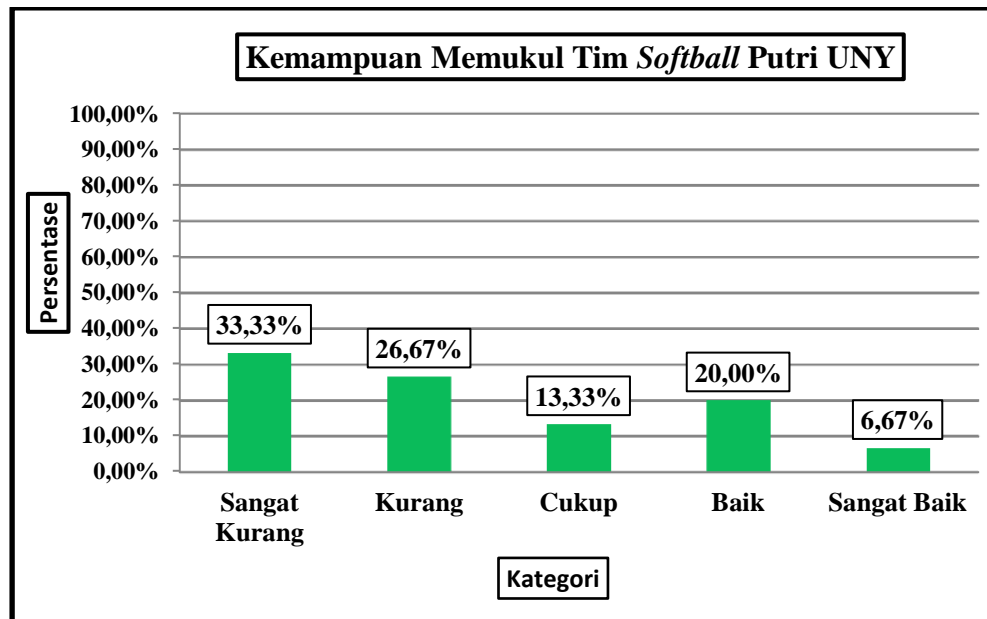
Data hasil penelitian tentang kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 didapat skor terendah (*minimum*) 0,00, skor tertinggi (*maksimum*) 1000,0, rerata (*mean*) 358,33, nilai tengah (*median*) 385,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 0,00, standar deviasi (SD) 318,68.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, data kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi *Sluging Average* Kemampuan Memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	801 – 1000	Sangat Baik	1	6,67%
2	601 – 800	Baik	3	20,00%
3	401 – 600	Cukup	2	13,33%
4	201 - 400	Kurang	4	26,67%
5	0 - 200	Sangat Kurang	5	33,33%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 disajikan dalam diagram batang pada gambar 7 sebagai berikut:



**Gambar 28.** Diagram Batang *Sluging Average* Kemampuan Memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014.

Berdasarkan tabel 4 dan grafik gambar 28 di atas menunjukkan bahwa dari *Sluging Average* kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 berdasarkan perhitungan statistik *sluging average* berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “kurang” sebesar 26,67% (4 pemain), kategori “cukup” sebesar 13,33% (2 pemain), kategori “baik” sebesar 20% (3 pemain), “sangat baik” sebesar 6,67% (1 pemain). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 358,33, kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 masuk dalam kategori “kurang”.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memukul



Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 dalam kategori kurang. Hasil kemampuan memukul keseluruhan tim *Softball* putri UNY pada pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 adalah dengan jumlah *At Bat* sebanyak 115 kali kesempatan memukul dan yang berhasil melakukan *Hit* sebanyak 43 kali, maka presentase keseluruhannya yaitu 37,39%, dan dari jumlah keseluruhan tersebut terdapat beberapa kategori yaitu tim *softball* putri UNY yang berhasil *save one base hit* “1B” sebesar 31,30 % (36 kali *single hit*), tim *softball* putri UNY yang berhasil *save two base hit* “2B” sebesar 4,34% (5 kali *two base hit*), tim *softball* putri UNY yang berhasil *save three base hit* “3B” sebesar 00,00% (0), dan tim *softball* putri UNY yang berhasil *Home Run* “HR” sebesar 1,73% (2 kali *Home Run*). Dan berdasarkan perhitungan statistik *batting average* tim *softball* putri UNY berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “kurang” sebesar 26,67% (4 pemain), kategori “cukup” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “baik” sebesar 0% (0 pemain), “sangat baik” sebesar 6,67% (1 pemain). Dan dari perhitungan statistik *slugging average* menunjukkan bahwa kemampuan Tim *softball* putri UNY berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “kurang” sebesar 26,67% (4 pemain), kategori “cukup” sebesar 13,33% (2 pemain), kategori “baik” sebesar 20% (3 pemain), “sangat baik” sebesar 6,67% (1 pemain). Maka kemampuan memukul tim *softball* putri UNY termasuk dalam kategori “kurang”.

Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor yaitu kurangnya intensitas latihan memukul, kurangnya kedisiplinan pemain dalam berlatih, dan

mental para pemain. Menurut Agus Susworo DM, (2013: 38), Beberapa faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi selama dalam pertandingan, peralatan yang digunakan, temperatur, lawan dan penonton. Salah satu faktor lingkungan yang paling sulit diatasi oleh atlet adalah lawan. Hal ini disebabkan oleh pola gerak dan tipe bermain lawan yang relative berbeda-beda dan cenderung berubah-ubah. Untuk itu diperlukan kemampuan atlet dalam mengantisipasi setiap gerak yang dilakukan oleh lawan bertanding. Untuk itu diperlukan kemampuan koordinasi yang baik dari atlet agar lebih mudah dalam menyerang (*offence*) maupun pada (*defence*). Agar lemparan dan pukulan dapat mengenai sasaran, gerakan melempar dan memukul dalam olahraga *softball/baseball* harus dilakukan dengan cepat dan mendadak sehingga mempersulit lawan dalam melakukan lari menuju *base* maupun menangkap dan menahan bola hasil pukul. Dengan demikian, diperlukan kemampuan kecepatan dan keterampilan yang baik agar teknik lemparan dan pukulan dapat dilakukan dengan sempurna. Teknik dasar bermain *softball* sangat penting sebab merupakan pemulaan dalam bermain *softball* yang baik dan benar sesuai dengan cara-cara teknik masing-masing. Para pemain *softball* diharuskan dapat menguasai teknik dasar bermain *softball* untuk dapat memberikan variasi permainan dan menerapkan taktik dan strategi.

Pertandingan *softball* dilangsungkan dalam 7 *inning* atau berlangsung sekitar dua jam lebih meskipun ada waktu istirahat pada saat tidak mendapat giliran memukul maupun tidak menerima bola. Dengan demikian kemungkinan terjadi penurunan kondisi fisik (kelelahan) selama pertandingan relatif besar,

khususnya pada inning terakhir. Untuk itu atlet harus memiliki kemampuan daya tahan yang baik agar dapat tampil optimal sampai pertandingan berakhir. Dengan demikian kemampuan daya tahan yang diperlukan dalam olahraga softball adalah daya tahan anaerobik. Karena atlet yang memiliki daya tahan anaerobik yang baik akan mampu bertanding dengan optimal selama tujuh inning tanpa kelelahan (Agus Susworo DM, 2013: 38).

Maka dari hasil penelitian tentang kemampuan memukul tim *softball* putri UNY pada pertandingan KEJURDA se-DIY tahun 2014 adalah suatu tim memiliki tingkat kemampuan memukul pada masing-masing pemain berbeda-beda. Tingkat kemampuan memukul tim *Softball* Putri UNY sangat bervariasi tergantung dari kemampuan masing-masing individu dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Setiap individu memiliki potensi untuk meraih prestasi namun potensi untuk setiap individu berbeda. Dalam mengaktualisasikan potensi tersebut tergantung pada kemauan dan kemampuan masing-masing individu. Usaha dalam mencapai prestasi dalam wujud kinerja yang tinggi untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam olahraga *softball*.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu Hasil kemampuan memukul keseluruhan tim *Softball* putri UNY pada pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 adalah dengan jumlah *At Bat* sebanyak 115 kali kesempatan memukul dan yang berhasil melakukan *Hit* sebanyak 43 kali, maka presentase keseluruhannya yaitu 37,39%, dan dari jumlah keseluruhan tersebut terdapat beberapa kategori yaitu tim *softball* putri UNY yang berhasil *save one base hit* “1B” sebesar 31,30 % (36 kali *single hit*), tim *softball* putri UNY yang berhasil *save two base hit* “2B” sebesar 4,34% (5 kali *two base hit*), tim *softball* putri UNY yang berhasil *save three base hit* “3B” sebesar 00,00% (0), dan tim *softball* putri UNY yang berhasil *Home Run* “HR” sebesar 1,73% (2 kali *Home Run*).

Dan berdasarkan perhitungan statistik *batting average* tim *softball* putri UNY berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “kurang” sebesar 26,67% (4 pemain), kategori “cukup” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “baik” sebesar 0% (0 pemain), “sangat baik” sebesar 6,67% (1 pemain). Dan dari perhitungan statistik *slugging average* menunjukkan bahwa kemampuan Tim *softball* putri UNY berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 33,33% (5 pemain), kategori “kurang” sebesar 26,67% (4 pemain), kategori “cukup” sebesar 13,33% (2 pemain), kategori “baik”

sebesar 20% (3 pemain), “sangat baik” sebesar 6,67% (1 pemain). Maka kemampuan memukul tim softball putri UNY termasuk dalam kategori “kurang”.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemain dan pelatih dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kemampuan memukul bola.
2. Dengan diketahui kemampuan memukul Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan KEJURDA se-DIY Tahun 2014 dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan memukul di tim lain.

## **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental pada waktu dilaksanakan tes.
2. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.
3. Tidak memperhatikan makanan yang dikonsumsi dan waktu mengonsumsi makanan orang coba sebelum tes.

## **D. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan memukul saat berlatih.
2. Memperhatikan kemampuan memukul agar lebih meningkat dan selalu memotivasi pemain untuk giat berlatih.
3. Melakukan latihan di luar kegiatan latihan agar semakin mendukung kemampuan memukul bagi yang kurang.
4. mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo. (2013). *Pedoman Identifikasi Pemanduan Bakat Istimewa*. Yogyakarta. Imperium Yogyakarta.
- Arif Mulyawan. (2010). *Analisis Lamanya Penguasaan Tim Sepak Bola UKM UNY pada Invitasi Sepak Bola Antar Perguruan Tinggi Se daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- B. Suhartini, (2012). *Kemampuan Teknik Dasar Bermain Softball Mahasiswa PJKR Tahun Akademik 2010/2011 FIK UNY*. Jurnal UNY. Hlm 1-28.
- David K. Miller. (2002) *Measurment by the Physical Educator*.:Wilmington.
- Dell Bethel.(1987). *Petunjuk Lengkap Softball dan Baseball*. Semarang : Dahara Prize.
- Hari A. Rachman. (2007). *Pengembangan Alat Evaluaasi Keterampilan bermain Softball Berbasis Autentic*. Olahraga : 275-296.
- Internasional Softball Federation*. (2006-2009). *Peraturan Permainan Softball 2006-2009* (Alih bahasa: Piet Burhanuddin ).
- Jati Nugroho S.Psi & Djuarman Djoekardi, SH (2008). *Keeping The Score manual handbook for baseball & softball scorekeeper*.
- Judi Garman. (2001). *Softball Skill & Drill*. Australia : Human Kinetics.
- Komisi Perwasitan PB perbasasi, 1988-1989.
- Nossek, Josef. (1995). *General Theory Of Training*. (Terjemah). Logos: Pan African Press Ltd.Buku Asli Perbitan 1982.
- PASI.(1993). *Pengenalan Kepada Teori Pelatihan*. PB PASI.
- Parno (1992). *olahraga pilihan Softball*. Jakarta: Depdikbud.
- Sandjaja, Albertus Heriyanto. (2011). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono.(2007). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Steven M. Tellefsen. (2007) *Coacing Youth Softball Fourth Edition*. Australia : Human Kinetics.

Suharsimi Arikunto.(1997) *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto.(2006) *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukadiyanto. (2005). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: UNY.

Tomoliyus, Rumpis A. Sudarko. (1996). *Teori dan Metode latihan dasar Softball*. Yogyakarta.

Gambar Lapangan diakses dari <https://geometryarchitecture.wordpress.com/page/8/> pada tanggal 19 Maret 2015, Jam 14:22 WIB

Gambar Bola Kuning diakses dari <http://s1227.photobucket.com/user/cvjayabersamasportindo/media/BolaSoftballYellow.jpg.html> pada tanggal 19 Maret 2015, Jam 14: 29 WIB

Gambar Base diakses dari <http://www.dsr.wa.gov.au/softballdimensions> dan <http://myshopperstop.com/product/5/8561/Schutt-Hollywood-Impact-Kwikrelease-Varsity-Base-Set-Softball-Bases.html> pada tanggal 19 Maret 2015, Jam 14: 31 WIB

Gambar Home Plate diakses dari <http://www.istockphoto.com/stock-photo-6012603-home-plate.php> pada tanggal 19 Maret 2015, Jam 14: 33 WIB

Gambar *Pitcher Plate* diakses dari <http://www.shutterstock.com/pic-1146994/stock-photo-pitcher-s-plate.html> pada tanggal 19 Maret 2015, Jam 14: 35 WIB

Gambar *Glove* diakses dari <http://www.downtoearthsports.com/index.php/mizuno-mvp-prime-fastpitch-series-13-softball-glove-gmvp1309p.html> dan *Mitt Glove* <http://www.ebay.com/itm/Akadema-AEA-65-RHT-Praying-Mantis-Softball-Catchers-Glove-/281030792543> pada tanggal 19 Maret 2015, Jam 14: 37 WIB

Gambar Sepatu diakses dari ; <http://archive.kaskus.co.id/thread/4755383/0/sepatu-softball-baseball> pada tanggal 19 Maret 2015, Jam 14: 35 WIB

Gambar *Catcher set* diakses dari <http://www.softballrampage.com/Baseball/Protective-Equipment/5729/Samurai-G4-Intermediate-Fastpitch-Catchers-Set.html> pada tanggal 19 Maret 2015, Jam 14: 35 WIB

Gambar Memegang Bola diakses dari <http://pesmanitra.blogspot.com/p/senam-uji-diri.html> pada tanggal 19 Maret 2015, 14: 35 WIB



Gambar Langkah-Langkah Melempar diakses dari <http://www.google.image.co.id> pada tanggal 19 Maret 2015, Jam 14: 35 WIB

Gambar rangkaian gerakan teknik memukul diakses dari <http://www.probaseballinsider.com/how-to-hit> pada tanggal 19 Maret 2015, Jam 15.00 WIB

Gambar Posisi kaki saat persiapan memukul diakses dari <http://www.probaseballinsider.com/how-to-hit> 19 Maret 2015, Jam 15.00 WIB.

Gambar Posisi kaki terbuka diakses dari (*Opened Stance*) (<http://www.probaseballinsider.com>) 19 Maret 2015, Jam 15.00 WIB

Gambar Posisi kaki tertutup diakses dari (*Closed Stance*) (<http://www.probaseballinsider.com>) 19 Maret 2015, Jam 15.00 WIB

Gambar Posisi kaki sejajar diakses dari (*Square Stance*) (<http://www.probaseballinsider.com>) 19 Maret 2015, Jam 15.00 WIB.

Gambar Cara pegangan *Ended grip* diakses dari <http://www.google.image.co.id> 19 Maret 2015,

Gambar Cara pegangan *Choke grip* diakses dari <http://www.google.image.co.id> 19 Maret 2015, Jam 15.00 WIB.

Gambar Variasi mengacungkan pemukul diakses dari <http://www.google.image.co.id> 19 Maret 2015, Jam 15.00 WIB.

Gambar Jalan pemukul saat memukul diakses dari <http://www.google.image.co.id> 19 Maret 2015, Jam 15.00 WIB

Gambar Posisi Lengan dan Bahu diakses dari <http://www.google.image.co.id> 19 Maret 2015, Jam 15.00 WIB.

Gambar Pemukul melakukan *stride* <http://www.google.image.co.id> 19 Maret 2015, Jam 15.00 WIB.

Gambar Pemukul melakukan *stride* <http://www.google.image.co.id> 19 Maret 2015, Jam 15.00 WIB.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 516/UN.34.16/PP/2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Agustus 2014

Yth : Pengelola Tim Softball Putri UNY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anisa Rizki Nanda  
NIM : 11601244041  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d November 2014  
Tempat/obyek : Tim Softball Putri UNY  
Judul Skripsi : Identifikasi Kemampuan Memukul Tim Softball Putri UNY Pada Pertandingan KEJURDA Se- DIY Tahun 2014

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Pelatih Tim Softball Putri UNY
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Data Penelitian.

No.	Name	GP	IP	OAB	H	1B	2B	3B	HR	Avg	Slug	BB	HBP	SO
1.	Anisa Rizki Nanda	4	14	9	4	2	2	0	0	444	.667	0	0	1
2.	Anisa Lestari	5	15	7	4	3	1	0	0	571	.714	2	0	0
3.	Keirina Shinta	4	10	2	0	0	0	0	0	000	.000	1	0	1
4.	Rini Fitriyanti	5	14	10	4	4	0	0	0	400	.400	0	0	0
5.	Wiga Nurlatifa R.	4	9	6	2	2	0	0	0	333	.333	0	0	0
6.	Dita Palupi	2	4	1	0	0	0	0	0	000	.000	0	0	1
7.	Shela Wahyu Kamila	3	10	5	0	0	0	0	0	000	.000	0	0	0
8.	Gustiana Mega A.	4	13	8	7	6	1	0	0	875	1.000	2	0	0
9.	Monalisa	2	9	7	0	0	0	0	0	000	.000	0	1	1
10.	Qory Jumrotul Aqobah	5	16	13	5	5	0	0	0	385	.385	1	0	2
11.	Zevela Karisza	3	7	4	2	2	0	0	0	500	.500	0	0	0
12.	Jatu Kartikasari	5	20	13	6	5	0	0	1	462	.692	2	0	0
13.	Nuke Avilia Putri R.	2	5	3	0	0	0	0	0	000	.000	0	0	0
14.	Khomsatun Gusti S.	5	20	15	4	4	0	0	0	267	.267	2	0	1
15.	Isna Zahrotunnisa	5	20	12	5	3	1	0	1	417	.750	0	0	0

**1. Batting Average :**

$$\frac{\text{Jumlah Hit (H)}}{\text{Jumlah At Bat (AB)}} \times 1000 = \dots$$

2. *Sluging Average* :

Home run = ... x 4

Single hit = ... x 1

Two base hit = ... x 2

Three base hit = ... x 3

---

Hasil = .....

Maka *Sluging Average* :

Jumlah Save Hit  

---

X 1000 = .....  
Jumlah At Bat (AB)

### Lampiran 3. Deskriptif Statistik

**Statistics**

		AVG	Slug
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		3.1027E2	3.5833E2
Median		3.8500E2	3.8500E2
Mode		.00	.00
Std. Deviation		2.63568E2	3.18680E2
Minimum		.00	.00
Maximum		875.00	1000.00
Sum		4654.00	5375.00

**AVG**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	33.3	33.3	33.3
	267	1	6.7	6.7	40.0
	333	1	6.7	6.7	46.7
	385	1	6.7	6.7	53.3
	400	1	6.7	6.7	60.0
	417	1	6.7	6.7	66.7
	444	1	6.7	6.7	73.3
	462	1	6.7	6.7	80.0
	500	1	6.7	6.7	86.7
	571	1	6.7	6.7	93.3
	875	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

**Slug**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	33.3	33.3	33.3
	267	1	6.7	6.7	40.0
	333	1	6.7	6.7	46.7
	385	1	6.7	6.7	53.3
	400	1	6.7	6.7	60.0
	417	1	6.7	6.7	66.7
	500	1	6.7	6.7	73.3
	667	1	6.7	6.7	80.0
	692	1	6.7	6.7	86.7
	714	1	6.7	6.7	93.3
	1000	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

### All Teams - Batting Stats

Name	Team	GP	IP	PA	OAB	H	1B	2B	3B	HR	R	RBI	Avg	Slug	OBA	BNT	BB	HBP	SO
ANNISA RIZKI A.	BLUE STRIKE UNY PUTRI	4	14	9	9	4	2	2	0	0	5	5	.444	.667	.444	0	0	0	1
ANISA LESTARI	BLUE STRIKE UNY PUTRI	5	15	10	7	4	3	1	0	0	5	1	.571	.714	.667	0	2	0	0
KEIRINA SHINTA	BLUE STRIKE UNY PUTRI	4	10	3	2	0	0	0	0	0	1	0	.000	.000	.333	0	1	0	1
RINI FITRIYANTI	BLUE STRIKE UNY PUTRI	5	14	10	10	4	4	0	0	0	3	1	.400	.400	.400	0	0	0	0
WIGA NURLATIFA R.	BLUE STRIKE UNY PUTRI	4	9	6	6	2	2	0	0	0	2	1	.333	.333	.333	0	0	0	0
DITA PALUPI	BLUE STRIKE UNY PUTRI	2	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	1
SHELA WAHYU KAMILA	BLUE STRIKE UNY PUTRI	3	10	5	5	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
GUSTIANA MEGA A.	BLUE STRIKE UNY PUTRI	4	13	10	8	7	6	1	0	0	6	4	.875	1.000	.900	1	2	0	0
MONALISA	BLUE STRIKE UNY PUTRI	2	9	8	7	0	0	0	0	0	1	1	.000	.000	.125	0	0	1	1
QORY JUMROTUL A.	BLUE STRIKE UNY PUTRI	5	16	14	13	5	5	0	0	0	6	2	.385	.385	.429	1	1	0	2
ZEVELA KARISZA	BLUE STRIKE UNY PUTRI	3	7	4	4	2	2	0	0	0	1	2	.500	.500	.500	0	0	0	0
JATU KARTIKASARI	BLUE STRIKE UNY PUTRI	5	20	15	13	6	5	0	0	1	6	2	.462	.692	.533	1	2	0	0
NUKE AVILIA PUTRI R.	BLUE STRIKE UNY PUTRI	2	5	3	3	0	0	0	0	0	2	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
KHOMSATUN GUSTI S.	BLUE STRIKE UNY PUTRI	5	20	17	15	4	4	0	0	0	10	1	.267	.267	.353	1	2	0	1
ISNA ZAHROTUNNISA	BLUE STRIKE UNY PUTRI	5	20	12	12	5	3	1	0	1	5	5	.417	.750	.417	0	0	0	0
HERNAWATI T.	CASELLO PUTRI	3	12	7	5	0	0	0	0	0	2	2	.000	.000	.286	0	1	1	1
HANURA AYU WEDHA	CASELLO PUTRI	1	3	2	2	1	1	0	0	0	0	1	.500	.500	.500	0	0	0	0
WIDI	CASELLO PUTRI	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
TITA RINDU ASTUTI	CASELLO PUTRI	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	1
RAHASTRI SWASTININGRUM	CASELLO PUTRI	4	10	6	4	1	1	0	0	0	1	2	.250	.250	.500	0	2	0	1
MEGA HAFIDHA	CASELLO PUTRI	4	15	9	6	1	1	0	0	0	4	2	.167	.167	.444	0	3	0	1
BINAR RIYAN HASANAH	CASELLO PUTRI	1	3	2	1	1	1	0	0	0	0	1	1.000	1.000	1.000	0	1	0	0
BEKTI	CASELLO PUTRI	4	15	8	6	0	0	0	0	0	2	0	.000	.000	.250	0	1	1	3
ANGGI YEKTI W.	CASELLO PUTRI	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0



SURYA TRI M.	CASELLO PUTRI	4	15	8	5	1	1	0	0	0	3	0	.200	.200	.500	0	2	1	2
ANA SEPTIANI	CASELLO PUTRI	4	15	8	8	3	3	0	0	0	1	2	.375	.375	.375	0	0	0	2
SEKAR	CASELLO PUTRI	3	8	3	2	0	0	0	0	0	2	0	.000	.000	.333	0	1	0	1
RISKY ARISTYA T. A.	CASELLO PUTRI	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	1
AFRIDA	CASELLO PUTRI	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
ADITA SETYANINGSIH	CASELLO PUTRI	4	15	9	7	1	1	0	0	0	1	3	.143	.143	.333	0	1	1	2
YUNARSIH	CASELLO PUTRI	2	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
ADHANINGTYAS ARINTA	CASELLO PUTRI	4	10	4	4	1	1	0	0	0	2	1	.250	.250	.250	0	0	0	0
RAFIKA NUR FAUZIA	PARTHA PUTRI	3	10	5	5	1	1	0	0	0	1	0	.200	.200	.200	0	0	0	2
ZEAN AYU	PARTHA PUTRI	3	13	9	6	1	1	0	0	0	2	1	.167	.167	.444	0	3	0	0
JELENA JASMINE	PARTHA PUTRI	4	20	5	5	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	1
YENI ASNAILI	PARTHA PUTRI	5	22	15	13	4	3	1	0	0	8	3	.308	.385	.400	0	2	0	0
IMINASARI ELY FITANI	PARTHA PUTRI	5	24	16	12	4	2	0	1	1	10	4	.333	.750	.500	1	4	0	1
HANDAYANI JATININGSIH	PARTHA PUTRI	3	10	7	4	0	0	0	0	0	3	1	.000	.000	.429	0	2	1	1
NISA A	PARTHA PUTRI	2	6	4	2	0	0	0	0	0	1	0	.000	.000	.500	0	2	0	1
RIFA ANGGITA SARI	PARTHA PUTRI	3	11	6	5	2	1	1	0	0	4	2	.400	.600	.500	0	1	0	0
SYIFA ALIYYA KHAIRUNNISA	PARTHA PUTRI	4	19	13	9	4	3	1	0	0	8	1	.444	.556	.615	2	4	0	0
DIAN INSANI AMBARWATI	PARTHA PUTRI	5	24	15	12	1	1	0	0	0	4	1	.083	.083	.267	0	3	0	0
DIAH AYU KUSUMA A.	PARTHA PUTRI	5	22	13	12	3	3	0	0	0	3	6	.250	.250	.308	0	1	0	0
ARNIJATI SWANDANSARI	PARTHA PUTRI	3	15	11	10	6	3	2	0	1	4	6	.600	1.100	.636	0	1	0	0
AMALINA FARAHIYA	PARTHA PUTRI	5	22	14	14	6	6	0	0	0	7	2	.429	.429	.429	1	0	0	0
ALMADHIRA DWIWRASPATI	PARTHA PUTRI	2	8	4	4	1	1	0	0	0	3	1	.250	.250	.250	0	0	0	0
SITI HUDZAIFAH	UNISI PUTRI	4	11	7	6	3	3	0	0	0	2	2	.500	.500	.571	0	1	0	0
AINUN RIZKY ALFIYANTI	UNISI PUTRI	4	13	10	7	2	2	0	0	0	4	2	.286	.286	.500	0	2	1	1
ZARA MUTIA N. R.	UNISI PUTRI	3	8	2	2	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	2
FRISCA YORIN	UNISI PUTRI	1	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
FADILA OKTAVIANI	UNISI PUTRI	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	1

EGISTA P. FATMA	UNISI PUTRI	1	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
ANDI SABRIANI	UNISI PUTRI	1	2	2	1	0	0	0	0	0	0	1	.000	.000	.500	0	1	0	0
AMNA ALIFA YUDITIA	UNISI PUTRI	4	13	7	6	1	1	0	0	0	3	0	.167	.167	.286	0	1	0	1
SHAULA FITRIASIH S.	UNISI PUTRI	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	1.000	0	1	0	0
ROSYIANA M.	UNISI PUTRI	3	8	6	6	0	0	0	0	0	2	1	.000	.000	.000	0	0	0	1
RIA YUNIARTI	UNISI PUTRI	1	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	1
RESTI LUTFIA	UNISI PUTRI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	.000	.000	1.000	0	2	0	0
PUTRI NURUL HIDAYAH	UNISI PUTRI	1	3	3	0	0	0	0	0	0	3	1	.000	.000	1.000	0	3	0	0
PUTRI	UNISI PUTRI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
NURUL HIDAYAH	UNISI PUTRI	2	8	3	3	1	1	0	0	0	3	1	.333	.333	.333	0	0	0	0
NADYA AMALIA	UNISI PUTRI	3	11	6	5	1	1	0	0	0	1	1	.200	.200	.333	0	1	0	1
NADIA	UNISI PUTRI	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
MIRZA RILLA KHATRIMA	UNISI PUTRI	3	6	3	1	0	0	0	0	0	1	0	.000	.000	.667	0	2	0	1
MENTARI FERDINI SIREGAR	UNISI PUTRI	3	8	4	4	0	0	0	0	0	0	2	.000	.000	.000	0	0	0	1
MENTARI	UNISI PUTRI	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
LUTHFI HANIFAR	UNISI PUTRI	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
KINANTI DYAH K.	UNISI PUTRI	4	8	5	3	1	1	0	0	0	2	0	.333	.333	.600	0	2	0	2
INGRIED AULIA K.	UNISI PUTRI	1	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1.000	1.000	1.000	0	1	0	0
INGGRID	UNISI PUTRI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
ADINDA LOVENYA	VETERAN PUTRI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	0	0	0	0
ZOEYS ZAMHARIN	VETERAN PUTRI	3	10	8	6	1	1	0	0	0	2	1	.167	.167	.375	0	2	0	5
YOSEPHIN NAWANG RATRI	VETERAN PUTRI	3	10	5	4	0	0	0	0	0	2	1	.000	.000	.200	0	1	0	0
VIANETA DESTIARA P.	VETERAN PUTRI	4	14	10	7	1	1	0	0	0	5	3	.143	.143	.400	0	3	0	0
TJUT REYMEIRA	VETERAN PUTRI	4	14	9	5	0	0	0	0	0	5	0	.000	.000	.444	0	4	0	0
SISKA PRATIWI	VETERAN PUTRI	4	14	9	7	0	0	0	0	0	3	0	.000	.000	.222	0	2	0	2
SAFFANAH SALMA A	VETERAN PUTRI	3	11	6	5	0	0	0	0	0	1	0	.000	.000	.167	0	1	0	0
OKKY AUDINA	VETERAN PUTRI	4	11	4	2	1	1	0	0	0	0	2	.500	.500	.750	1	2	0	0

[illegible]

Lampiran 5. Jadwal dan hasil pertandingan KEJURDA 2014

**JADWAL DAN HASIL PERTANDINGAN KEJURDA 2014**

HARI, TANGGAL	WAKTU	GAME	GAME						
SABTU 11 OKTOBER 2014	07.00 - 08.45	1	H	CASELLO	0	vs	32	UGM	V
	09.00 - 10.45	2	H	VETERAN B	7	vs	9	ACCCHEDYA	V
	11.00 - 12.45	3	V	BLUE STRIKE A	0	vs	2	PARTHA	H
	13.00 - 14.45	4	H	CASELLO	1	vs	18	UNISI	V
	15.00 - 16.45	5	V	UNISI pi	0	vs	23	BLUE STRIKE pi	H
MINGGU 12 OKTOBER 2014	07.00 - 08.45	6	H	UNISI	2	vs	6	BLUE STRIKE B	V
	09.00 - 10.45	7	H	BLUE STRIKE A	7	vs	2	ACCCHEDYA	V
	11.00 - 12.45	8	V	VETERAN pi	14	vs	4	CASELLO pi	H
	13.00 - 14.45	9	H	UNISI	17	vs	3	VETERAN A	V
	15.00 - 16.45	10	V	UNISI pi	12	vs	10	CASELLO pi	H
SABTU 18 OKTOBER 2014	07.00 - 08.45	11	V	BLUE STRIKE B	6	vs	0	UGM	H
	09.00 - 10.45	12	H	BLUE STRIKE pi	12	vs	1	VETERAN pi	V
	11.00 - 12.45	13	V	PARTHA	15	vs	1	VETERAN B	H
	13.00 - 14.45	14	H	UGM	8	vs	10	UNISI	V
	15.00 - 16.45	15	H	UNISI pi	1	vs	17	PARTHA pi	V
MINGGU 19 OKTOBER 2014	07.00 - 08.45	16	V	ACCCHEDYA	0	vs	8	PARTHA	H
	09.00 - 10.45	17	V	BLUE STRIKE B	9	vs	2	VETERAN A	H
	11.00 - 12.45	18	V	PARTHA pi	13	vs	2	BLUE STRIKE pi	H
	13.00 - 14.45	19	V	BLUE STRIKE A	12	vs	1	VETERAN B	H
	15.00 - 16.45	20	V	PARTHA pi	12	vs	4	VETERAN pi	H
SABTU 25 OKTOBER 2014	07.00 - 08.45	21	H	CASELLO	1	vs	17	BLUE STRIKE B	V
	09.00 - 10.00	PEMBUKAAN							
	10.00 - 11.45	22	H	VETERAN A	5	vs	10	UGM	V
	12.00 - 13.45	23	H	UNISI pi	9	vs	12	VETERAN pi	V
	14.00 - 15.45	24	V	CASELLO	5	vs	12		H
MINGGU 26 OKTOBER 2014	07.00 - 08.45	25	H	PARTHA	6	vs	0	BLUE STRIKE B	V
	09.00 - 10.45	26	H	CASELLO pi	4	vs	14	BLUE STRIKE pi	V
	11.00 - 12.45	27	H	BLUE STRIKE A	8	vs	0	UNISI	V
	13.00 - 14.45	28	H	CASELLO pi	0	vs	11	PARTHA pi	V
	15.00 - 16.45	29	V	BLUE STRIKE B	6	vs	2	BLUE STRIKE A	H
MINGGU 2 NOVEMBER 2014	09.00 - 11.30	30	H	PARTHA pi	5	vs	2	BLUE STRIKE pi	V
	12.00 - 14.30	31	H	PARTHA	8	vs	0	BLUE STRIKE	V
		PENUTUPAN							

Lampiran 6. Documentasi Tim *Softball* Putri UNY pada Pertandingan Kejurda Se-DIY Tahun 2014.



